

**PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN  
KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP HASIL BELAJAR  
BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADIS PESERTA DIDIK  
KELAS VIII MTs PONDOK PESANTREN  
AL MUBARAK DDI TOBARAKKA  
KAB. WAJO**



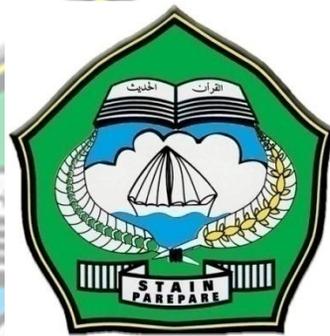
Oleh

**NURHANISAH  
NIM. 13.1200.016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2018**

**PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN  
KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP HASIL BELAJAR  
BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADIS PESERTA DIDIK  
KELAS VIII MTs PONDOK PESANTREN  
AL MUBARAK DDI TOBARAKKA  
KAB. WAJO**



**Oleh**

**NURHANISAH  
NIM. 13.1200.016**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2018**

**PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN  
KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP HASIL BELAJAR  
BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADIS PESERTA DIDIK  
KELAS VIII MTs PONDOK PESANTREN  
AL MUBARAK DDI TOBARAKKA  
KAB. WAJO**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi  
Pendidikan Bahasa Arab**

**Disusun dan diajukan oleh**

**NURHANISAH  
NIM. 13.1200.016**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurhanisah

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo

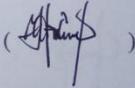
NIM : 13.1200.016

Jurusan : Tarbiyah Dan Adab

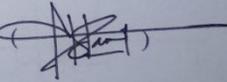
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare  
Sti. 08/PP.00.9/0347/2016

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd (  )

NIP : 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan. S.Si., M.Si (  )

NIP : 19720304 200312 1 004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



Muhammad Ahsan, M.A  
NIP: 19720304 200312 1 004

**PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN  
KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP HASIL BELAJAR  
BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADIS PESERTA DIDIK  
KELAS VIII MTs PONDOK PESANTREN  
AL MUBARAK DDI TOBARAKKA  
KAB. WAJO**

Disusun dan diajukan oleh

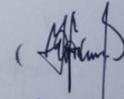
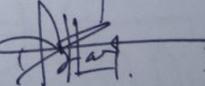
**NURHANISAH**  
NIM: 13.1200.016

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
pada tanggal 19 Maret 2018 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd  
NIP : 19611203 199903 2 001  
Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si  
NIP : 19720304 200312 1 004

  
Ketua STAIN Parepare  
**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si**  
NIP. 19640427 198703 1 002

  
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab  
**Bahriat, S.Ag., M.A**  
NIP. 19720505 199803 1 004

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo

Nama Mahasiswa : Nurhanisah

NIM : 13.1200.016

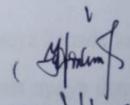
Jurusan : Tarbiyah Dan Adab

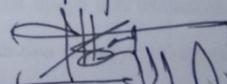
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

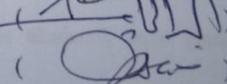
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare  
Sti. 08/PP.00.9/0347/2016

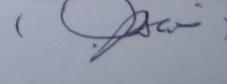
Tanggal Kelulusan : 19 Maret 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Herdah, M.Pd (Ketua) (  )

Muhammad Ahsan. S.Si., M.Si (Sekretaris) (  )

Dr. H. Abd. Halim K, M.A. (Anggota) (  )

Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I (Anggota) (  )

Mengetahui:

Ketua STAIN Parepare

  
**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si**  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ لَهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. آمِينَ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada sosok pribadi mulia baginda Rasulullah saw. Nabi yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia dan sebagai rahmatan lil aalamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis, Ibunda Cahaya dan Ayahanda Nurdin atas segala upaya dan usahanya, baik material maupun non material serta nasehat dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Herdah, M.Pd. selaku pembimbing I dan bapak Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si. selaku pembimbing II penulis, atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis selama dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.
2. Bahtiar, S.Ag, M.A. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa.
3. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa baik dalam kegiatan perkuliahan maupun di luar daripada kegiatan perkuliahan.
4. Dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di STAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan STAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di STAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
6. Para pendidik yang begitu berjasa dalam mengajar, membimbing, dan mendidik penulis selama menempuh yang namanya pendidikan.
7. Kepala Sekolah MTs Al Mubarak DDI Tobarakka beserta seluruh jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.
8. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang begitu banyak memberikan bantuan dan alur pemikirannya masing-masing selama menuntut ilmu di STAIN Parepare. Dan tak lupa teman-teman seperjuangan mahasiswa tarbiyah prodi PBA angkatan 2013 serta seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare,  $\frac{02 \text{ Rajab } 1439 \text{ H}}{19 \text{ Maret } 2018 \text{ M}}$

Penulis

**NURHANISAH**  
**NIM. 13.1200.016**



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhanisah  
NIM : 13.1200.016  
Tempat/Tgl. Lahir : Siwa, 11 Januari 1995  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Jurusan : Tarbiyah dan Adab  
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila ada dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 02 Rajab 1439 H  
19 Maret 2018 M  
Penulis

**NURHANISAH**  
**NIM: 13.1200.016**

## ABSTRAK

**Nurhanisah.** *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Kemampuan Bahasa Arab terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka* (dibimbing oleh Herdah dan Muhammad Ahsan).

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan pengetahuan dasar untuk lebih bisa memahami dan menerapkan bacaan-bacaan yang ada dalam Al-Qur'an. Karena syariat Islam sumbernya adalah Al-Qur'an dan Hadis yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Al-Qur'an dan Hadis ini dipelajari dalam sebuah bidang studi yaitu Al-Qur'an Hadis. Pengetahuan baca tulis Al-Qur'an dan bahasa Arab ini diharapkan dapat mendukung pencapaian target pada bidang studi Al-Qur'an Hadis tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Expost Facto* dengan pendekatan kuantitatif dan instrumen pengumpulan data digunakan observasi, tes dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan analisis deskriptif. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas data, uji linieritas, dan multikolinieritas. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis ketiga menggunakan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,028 dengan koefisien determinan sebesar 0,1%. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $R_{x2y}$  sebesar 0,194, dengan koefisien determinan sebesar 3,8%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $R$  sebesar 0,194 dengan koefisien determinan sebesar 2,9%, dan  $F_{hitung}$  sebesar 1,806 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 0,202 pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an, Bahasa Arab, Bidang Studi Al-Qur'an Hadis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	x
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Deskripsi Teori .....	7
2.1.1 Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an .....	7
2.1.2 Kemampuan Bahasa Arab .....	11
2.1.3 Hasil Belajar .....	16

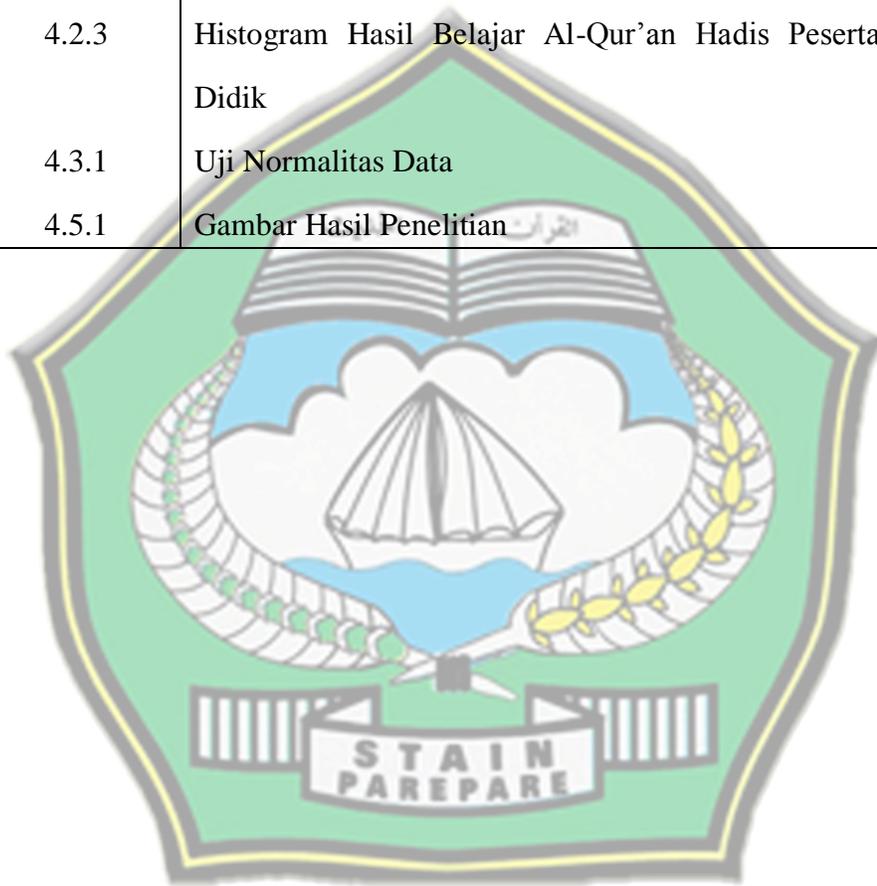
2.1.4	Bidang Studi Al-Qur'an Hadis .....	20
2.2	Tinjauan Hasil Penelitian Relevan .....	23
2.3	Kerangka Pikir.....	24
2.4	Hipotesis.....	25
2.5	Definisi Operasional Variabel.....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Jenis dan Desain Penelitian .....	29
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.3	Populasi dan Sampel.....	30
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
3.5	Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	45
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
4.3	Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	52
4.4	Pengujian Hipotesis.....	55
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
5.1	Simpulan .....	68
5.2	Saran .....	69
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	24
3.3.1	Data Populasi Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka	31
3.3.2	Data Sampel Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka	32
3.4.2.1	Kisi-kisi instrumen	35
3.4.2.2.1	Hasil Uji Validitas Instrumen	38
3.4.2.2.2	Hasil Uji Reliabilitas	39
3.5.3	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	42
4.2.1	Distribusi frekuensi kemampuan baca tulis Al-Qur'an	47
4.2.2	Distribusi frekuensi Kemampuan Bahasa Arab	49
4.2.3	Distribusi frekuensi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis	50
4.3.2	Ringkasan Hasil Uji Linieritas Data	53
4.3.3	Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	54
4.4.1	Ringkasan Hasil Uji Regresi $X_1$ terhadap Y	55
4.4.2	Interpretasi Koefisien Korelasi $X_1$ terhadap Y	57
4.4.3	Ringkasan Hasil Uji Regresi $X_2$ terhadap Y	58
4.4.4	Interpretasi Koefisien Korelasi $X_2$ terhadap Y	59
4.4.5	Ringkasan Hasil Uji Regresi $X_1, X_2$ terhadap Y	61
4.4.6	Interpretasi Koefisien Korelasi $X_1, X_2$ terhadap Y	62
4.4.7	Ringkasan Hasil Uji F $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y	63
4.4.8	koefisien Determinasi	64

## DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.2.1	Histogram Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik	48
4.2.2	Histogram Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik	50
4.2.3	Histogram Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Peserta Didik	51
4.3.1	Uji Normalitas Data	52
4.5.1	Gambar Hasil Penelitian	65



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Hasil Rekapitulasi Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian
2	Validasi Instrumen Penelitian
3	Tabulasi Test Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an
4	Nilai Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs
5	Nilai Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs
6	Hasil Rekapitulasi Penelitian
7	Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian
8	Uji Hipotesis Penelitian
9	Tabel-tabel Penelitian
10	Surat-surat Penelitian
11	Foto-foto Kegiatan Penelitian
12	Biografi Penulis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu cabang bidang studi keislaman yang diajarkan setiap sekolah yang berbasis keagamaan termasuk di dalamnya madrasah. Bidang studi ini dianggap sangat penting keberadaannya dalam dunia pendidikan Islam khususnya di Sulawesi Selatan. Selain berguna untuk memperkenalkan dua sumber penting ajaran Islam ia juga berperan penting untuk membentuk karakter muslim yang baik dalam tuntunan Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah saw.

Namun untuk lebih mudah memahami bidang studi ini tentu saja ada beberapa hal yang dianggap perlu dimiliki oleh seorang peserta didik. Dan hal tersebut dapat dikatakan sebagai hal mendasar untuk dipelajari sebelum mempelajari materi-materi Al-Qur'an Hadis. Hal tersebut adalah kemampuan dalam mengenali, membaca, dan mengolah cara membaca teks Al-Qur'an dan Hadis itu sendiri. Dimana kemampuan itu sering disebut dengan sebutan baca ttulis Al-Qur'an.

Tentu saja memahami lebih dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis ini sangat dianjurkan karena merupakan kewajiban bagi tiap umat muslim terlebih lagi semua materi-materi yang diajarkan di dalamnya mengandung beberapa pelajaran mulia jika diamalkan dengan benar.

Keutamaan mempelajari Al-Qur'an telah banyak disebutkan oleh Rasulullah saw. dalam penggalan hadisnya sebagai berikut:

عَنْ عَثْمَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخارى)

*Artinya:*

*Dari Utsman RA, dari Nabi saw, dia bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari alqur’an dan mengajarkannya.” (Shahih: Bukhari)<sup>1</sup>*

Begitupun dengan anjuran untuk mempelajari Hadis Rasulullah saw. yang serangkaian dengan kewajiban sebagai muslim mengikuti ajaran Rasulullah saw. sebagai *uswah* dalam kehidupan ini.

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an yang baik hendaknya dimiliki oleh peserta didik sebelum mengenal lebih jauh bidang studi Al-Qur’an Hadis. Sebab jika cara membaca dan menulis teks Al-Qur’an seorang peserta didik masih kurang baik maka hampir dapat dipastikan bahwa ia akan kesulitan memahami pelajaran Al-Qur’an Hadis tersebut. Dalam praktiknya, bidang studi Al-Qur’an Hadis ini lebih banyak mempelajari dan memahami Al-Qur’an dan Hadis dari pada cara membaca dan menuliskannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an merupakan hal dasar yang harus dimiliki sebelum mempelajari Al-Qur’an Hadis.

Selain itu, ada kemampuan lain yang dianggap mendukung dalam hal menguasai dengan mudah materi-materi Al-Qur’an Hadis, yaitu kemampuan bahasa Arab. Kemampuan bahasa Arab seorang peserta didik dianggap sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an Hadisnya karena secara langsung tulisan dan bahasa yang ada pada Al-Qur’an dan Hadis tersebut berbahasa Arab. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Yusuf/12: 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Sunan Abu Daud* (Cet: I; Jakarta: Pustaka Azzam, 2002), h. 559.

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Hadis karena keduanya merupakan sumber hukum agama Islam dalam beribadah dan bertingkah laku.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. An-Nisa'/4:59:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.<sup>3</sup>

Bahasa Arab mempunyai peranan penting bagi umat Islam, dan tidak dapat dipisahkan dari agama Islam, hal ini dikarenakan Al-Qur'an dan Hadis ditulis dalam bahasa Arab. Dengan diturunkan-Nya Al-Qur'an berbahasa Arab, maka bahasa Arab yang telah terkenal kefasihan kata dan keindahan susunan kalimat itu, menjadi bertambah rapi, merdu didengar, dan menarik dibaca. Itulah nilai-nilai kemukjizatan Al-Qur'an. Itulah sebabnya pentingnya mempelajari bahasa Arab. Sebagai alat mempelajari agama Islam dari sumber yang asli yaitu Al-Qur'an dan Hadis, yang di dalamnya terdapat segala macam ilmu pengetahuan, ajaran-ajaran bagi keperluan hidup mereka dalam melaksanakan ibadah dan bermuamalah selama hidup di dunia.

Sebagaimana yang terjadi di MTs Al Mubarak DDI Tobarakka yang merupakan sekolah berbasis Islam memiliki tantangan dan hambatan peserta didik untuk memahami materi-materi dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis di sekolah. Dan

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2011), h. 461.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 87

untuk dapat mengkaji dan memahami ajaran Islam, harus mempelajari Al-Qur'an Hadis, karena semua ajaran Islam terhimpun dalam Al-Qur'an dan dilengkapi dengan penjelasan Hadis, dan agar dapat mempelajari Al-Qur'an Hadis dibutuhkan kemampuan bahasa Arab yang memadai. Tidak bisa bahasa Arab, tidak bisa memahami Al-Qur'an dan Hadis secara baik dan benar, tidak paham ajaran-ajaran agama secara baik dan benar pula. Belajar bahasa Arab bagi orang Islam laki-laki dan perempuan sangat penting, karena sumber primer dan sekunder mereka yaitu Al-Qur'an dan Hadis ditulis menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, dari keterangan-keterangan tersebut, jelas sangat berkaitan antara bahasa Arab dengan Al-Qur'an Hadis sendiri. Keduanya saling berhubungan timbal balik.

Berdasarkan hal tersebut untuk mencapai peningkatan dalam hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik, maka setidaknya memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebagai dasar pengembangan pemahaman ajaran Islam, karena jika lemah kemampuan dalam baca tulis Al-Qur'an, maka hampir dapat dipastikan tidak akan mampu meningkatkan kemampuan bahasa Arabnya dan peningkatan dalam pendalaman bidang studi Al-Qur'an Hadisnya.

Dengan adanya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan pembelajaran bahasa Arab diharapkan peserta didik mampu membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Semakin baik kemampuan seseorang dalam hal tersebut, dapat dikatakan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan ia capai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis

Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan agar kajian tentang judul akan lebih fokus dan terarah pada tujuan penulisan. Adapun yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo?
- 1.2.2 Apakah terdapat pengaruh kemampuan bahasa Arab peserta didik terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo?
- 1.2.3 Adakah pengaruh antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab peserta didik terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, demikian pula penelitian ini, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo

- 1.3.2 Untuk mengetahui kemampuan bahasa Arab peserta didik terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab peserta didik terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### 1.4.1 Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi pendidik serta dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.

##### 1.4.2 Kegunaan praktis

- 1.4.2.1 Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bekal untuk menambah pengetahuan serta berguna dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik.
- 1.4.2.2 Bagi pendidik, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang pengetahuan agama Islam, terutama tentang pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis.
- 1.4.2.3 Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi para pendidik bahasa Arab guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

###### 2.1.1.1 Pengertian Kemampuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bias, sanggup melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, memiliki harta berlebih).<sup>4</sup>

Kemampuan menurut R.M Guion dalam Hamzah B. Uno mengatakan bahwa: kemampuan adalah “karakteristik yang menonjol bagi diri seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berpikir dalam segala situasi, dan berlangsung terus dalam priode waktu yang lama”.<sup>5</sup>

Mohammad Zain berpendapat bahwa kemampuan merupakan potensi yang ada berupa kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati lebih mendefinisikan kemampuan lebih pada keefektifan orang tersebut dalam melakukan segala macam pekerjaan. Yang artinya kemampuan merupakan dasar dari seseorang tersebut melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan tentunya efisien.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

---

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia, 2013) h. 869

<sup>5</sup>Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Cet: II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 129.

<sup>6</sup>Idtesiscom. <https://idtesis.com/pengertian-kemampuan/>, Diakses pada tanggal 21 Maret 2018 pukul 11.29 WITA.

### 2.1.1.2 Baca Tulis Al-Qur'an

Baca tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang saling terkait untuk membantu dalam proses pemahaman pada pembelajaran, maksudnya, adanya kemampuan ganda, yakni membaca dan menulis dalam artian di samping dapat membaca juga dapat menulis dengan benar ayat-ayat Al-Qur'an, karena merupakan dasar untuk menulis dengan baik adalah membaca dengan benar dan teliti.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, baca atau membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan (melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.<sup>7</sup>

Menurut Supriatna (1998:22) mengartikan membaca sebagai suatu kesatuan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya, dan menarik kesimpulan yang menjadi maksud bacaan. Broto (1980: 142) mengartikan membaca sebagai kegiatan memahami fungsi dan makna yang dibaca dengan jalan mengucapkan bahasa, mengenal bentuknya, dan memahami isinya.<sup>8</sup>

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahan tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.<sup>9</sup>

Menurut Bars, mengemukakan bahwa: Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan mediana. Pesan adalah isi atau yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya.<sup>10</sup>

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 109.

<sup>8</sup>M.Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik yang Islami* (Cet. I; Malang:UIN-Malang Press, 2009), h.116.

<sup>9</sup>Dalman, *Keterampilan Menulis* (Cet. 1V; Jakarta: Rjawali Pers, 2015),h. 4.

<sup>10</sup>Suparno dan Yunus, *keterampilan menulis* (Cet. 4; Jakarta: Rajawali Pers, 2018), h. 13.

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah masalah pokok dalam agama Islam, dikatakan pokok karena Al-Qur'an kitab suci yang merupakan pedoman ummat Islam, maka wajiblah mendidik anak dalam membaca dan menulis Al-Qur'an serta perlu adanya pembiasaan sejak kecil.

Orang yang membaca Al-Qur'an tanpa didasari dengan pengetahuan ilmu tajwid (baca tulis Al-Qur'an), maka dengan sendirinya merasakan perbedaan ketika mendengarkan orang yang mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih.

Tajwid sebagai salah satu disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomani dalam pengucapan huruf-huruf dan makhrajnya disamping harus pula diperhatikan hubungan setiap huruf dengan yang sebelum dan sesudahnya baik dalam cara pengucapannya maupun penulisannya.

#### 2.1.1.3 Definisi Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian.<sup>11</sup>

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib menurut makhrojnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdentung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang sudah diajarkan oleh Rasulullah saw. kepada sahabatnya.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid: Qa'idah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an Untuk Pelajaran Permulaan* (Surabaya: Apollo Lestari, 1987), h. 7.

<sup>12</sup> Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Cet. XIV, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). h. 15.

#### 2.1.1.4 Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, artinya kewajiban yang boleh diwakili oleh sebagian orang Islam. Sedangkan mempraktekkan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an hukumnya fardhu'ain, yaitu wajib bagi setiap orang Islam ketika membaca Al-Qur'an.<sup>13</sup>

Dalam mempelajari ilmu tajwid tentu ada dasar hukum yang menjadi sebuah pegangan. Adapun dasar hukum yang mewajibkannya mempelajari ilmu tajwid yaitu sebagaimana yang di jelaskan dalam Al-Qur'an. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Muzzammil/73: 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Terjemahnya:

“Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan perlahan-lahan (terang huruf-hurufnya).”<sup>14</sup>

#### 2.1.1.5 Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya.<sup>15</sup>

#### 2.1.1.6 Fadillah (keutamaan) Ilmu Tajwid

2.1.1.6.1 Memberi syafaat pada hari kiamat

2.1.1.6.2 Mempelajari dan mengajarkan merupakan tolok ukur kualitas seorang muslim.

2.1.1.6.3 Mempelajari Al-Qur'an mendapat derajat yang tinggi

2.1.1.6.4 Mempelajari Al-Qur'an akan mendapat sakinah dan rahmat

<sup>13</sup> Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid: Qa'idah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an Untuk Pelajaran Permulaan*, h. 7.

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 574.

<sup>15</sup> Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid: Qa'idah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an Untuk Pelajaran Permulaan*, h. 7.

2.1.1.6.5 Mendapat sebaik-baik anugerah Allah swt.<sup>16</sup>

### 2.1.2 Kemampuan Bahasa Arab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan bahasa adalah kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa.<sup>17</sup>

Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama antara lain berupa sains, teknologi, dan seni yang tidak terlepas dari peran-peran bahasa yang digunakannya. Namun dalam konteks lain, bahasa bisa dijadikan alat propaganda, bahkan peperangan yang bisa membahayakan sesama jika pengguna bahasa tidak lagi melihat rambu-rambu agama dan kemanusiaan dalam penggunaannya.<sup>18</sup>

Bahasa Arab (*al-Lughah al-'Arabiyyah*) atau secara mudahnya bahasa Arab, adalah sebuah bahasa yang muncul dari daerah yang sekarang termasuk wilayah Arab Saudi. Bahasa ini adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segijumlah penutur dalam keluarga bahasa Semitik. Bahasa ini berkerabat dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Arab.<sup>19</sup>

Bahasa Arab berkeistimewaan dibanding bahasa-bahasa lainnya karena ia sekaligus telah menjadi bahasa agama Islam; bahasa sumber ajaran Islam; bahasa

<sup>16</sup>Nurhikmah dan Zulfah, *Cara Praktis Baca Al-Qur'an dengan Tartil*, (2015), h. 4.

<sup>17</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 869.

<sup>18</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 8.

<sup>19</sup>Imam Bawani, *Tata Bahasa Bahasa Arab* (Surabaya: al-Ikhlash, 1987) h. 15.

kitab suci Islam sehingga dengan demikian sangat erat kaitannya dengan kaum muslimin. Oleh karena itu, sangat masuk akal kalau di mana ada kaum muslimin di situ dipelajari bahasa Arab. Dengan media bahasa Arab mereka memahami ajaran Islam secara benar.<sup>20</sup>

Menurut Syaikh al-Ghulayayniy, bahasa Arab itu adalah

"هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعَبَّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ إِغْرَاضِهِمْ . وَ قَدْ وَصَلَتْ إِلَيْنَا مِنْ طَرِيقِ النُّقْلِ . وَ حَفِظَهَا لَنَا الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ وَ الْأَحَادِيثُ الشَّرِيفِ، وَ مَا رَوَاهُ الثَّقَاتُ مِنْ مَنَشُورِ الْعَرَبِ وَ مَنَظُومِهِمْ".<sup>21</sup>

Artinya:

Adapun bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud/tujuan mereka. Dan bahasa Arab itu sampai kepada kita dengan cara penukilan. Dan bahasa Arab itu terpelihara bagi kita oleh al-Quran, hadits-hadits nabi yang mulia dan karangan, baik prosa maupun puisi yang diriwayatkan oleh orang-orang yang terpercaya.<sup>22</sup>

Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang dipergunakan oleh Allah untuk menurunkan wahyu. Dengan demikian, bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi Al-Qur'an, dan mempelajari bahasa Al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi sesama manusia juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, doa-doa dan sebagainya.

<sup>20</sup>Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.136.

<sup>21</sup>Mustafa al-Gulayani, *Jami al-Durus al-Arabiyyah* (Cet. XII; Mesir: Dar al-'Aqidah, 1973), h. 4.

<sup>22</sup>Mustafa al-Ghulayaini, *Jamiud Duruusil 'Arabiyyah*, terj. Moh. Zuhri, et al, *Jami'ud Durusil Arabiyyah* (Semarang: asy-Syifa, 1992), h. 13.

Bahasa Arab memiliki peranan yang begitu penting dalam kehidupan, agar kita dapat lebih memahami ajaran-ajaran agama khususnya agama Islam. Oleh karena itu, hendaknya kita mempelajari hal-hal yang berhubungan bahasa Arab dengan kemauan yang besar sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Begitu juga pembelajaran bahasa Arab haruslah senantiasa memberi motivasi terhadap peserta didik bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang mudah dipelajari.

#### 2.1.2.1 Karakteristik Bahasa Arab

Ada enam karakteristik bahasa Arab yang melekat pada semua bahasa secara umum. Term tersebut adalah:

- 2.1.2.1.1 Bahasa memiliki ragam sosial atau sosiolek yang menunjukkan tingkat sosial ekonomi penuturnya. Ragam bahasa yang digunakan oleh penutur yang terpelajar berbeda dengan ragam yang digunakan oleh penutur yang kurang berpendidikan.
- 2.1.2.1.2 Selain sosiolek, suatu bahasa memiliki ragam geografis atau dialek yang berbeda antara suatu daerah dengan daerah lain. Bahasa Arab dialek Saudi Arabia berbeda dengan dialek Mesir, Syiria, Maroko, dan lainnya.
- 2.1.2.1.3 Bahasa memiliki ragam yang bertingkat, yaitu ragam standar dan ragam pasaran (*fusha* dan *'amiyah*).
- 2.1.2.1.4 Setiap individu berbahasa dengan cara khusus yang berbeda dari individu lainnya yang lazim disebut idiole.

2.1.2.1.5 Bahasa dapat digunakan secara lisan atau tertulis.

2.1.2.1.6 Bahasa mempunyai tingkatan satuan bentuk kebahasaan, mulai tingkatan atau tataran bunyi sebagai tataran terendah sampai tataran tertinggi, yaitu wacana.<sup>23</sup>

2.1.2.2 Tujuan mempelajari bahasa Arab

Pada tujuan umum bahasa Arab ditujukan pada pencapaian tujuan:

2.1.2.2.1 Agar siswa dapat memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum ajaran Islam.

2.1.2.2.2 Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.

2.1.2.2.3 Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.

2.1.2.2.4 Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (*suplementary*).

2.1.2.2.5 Untuk membina ahli bahasa Arab, yakni benar-benar profesional.<sup>24</sup>

2.1.2.3 Keterampilan dalam bahasa Arab

Di antara keterampilan yang sangat strategis untuk dikuasai dalam bahasa Arab adalah keterampilan menyimak/mendengar (*Istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Keempat keterampilan ini memiliki hubungan yang tak bisa dipisahkan satu sama lainnya.

2.1.2.3.1 Keterampilan menyimak

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media

---

<sup>23</sup>Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Edisi I (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 12.

<sup>24</sup>H. Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Edisi I (Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 189-190.

tertentu. Kemampuan ini dapat dicapai dengan latihan yang terus-menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata dengan unsur-unsur lainnya menurut *makhraj* huruf yang betul, baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman.<sup>25</sup>

#### 2.1.2.3.2 Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.<sup>26</sup>

#### 2.1.2.3.3 Keterampilan membaca

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencerna di dalam hati. Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya, maka secara langsung di dalamnya terdapat hubungan yang kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.<sup>27</sup>

#### 2.1.2.3.4 Keterampilan menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h.130.

<sup>26</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h.137

<sup>27</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h.143

<sup>28</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 151

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif-produktif yang merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam diri seseorang melalui bahasa.<sup>29</sup>

Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yang tujuannya tentu saja untuk mengantarkan para pembelajar bahasa pada penguasaan bahasa secara aktif.

### 2.1.3 Hasil Belajar

#### 2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjuk sesuatu yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>30</sup>

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa hasil adalah nilai prestasi yang telah dicapai, dari yang telah dilakukan atau dikerjakan, sedangkan belajar adalah berusaha supaya mendapat suatu kepandaian.<sup>31</sup>

Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi

<sup>29</sup>Abd. Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), h.141-158

<sup>30</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 2.

<sup>31</sup>Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 787.

antara stimulus dan respons (Budiningsih, 2004) Aplikasinya dalam pembelajaran adalah guru memiliki kemampuan dalam mengelolah hubungan stimulus dan repons dalam situasi pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat optimal.<sup>32</sup>

Hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan , sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan.<sup>33</sup>

Jadi hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Penekanan hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi yakni berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasi tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.

#### 2.1.3.2 Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap peserta didik (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 2.1.3.2.1 Pemahaman Konsep (aspek kognitif)

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman yang dimaksud adalah seberapa besar siswa

---

<sup>32</sup>Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik* Edisi I (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 1.

<sup>33</sup>Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System* (Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 155.

mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.<sup>34</sup>

#### 2.1.3.2.2 Keterampilan Proses (aspek psikomotor)

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.<sup>35</sup>

#### 2.1.3.2.3 Sikap (aspek afektif)

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.<sup>36</sup>

#### 2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

2.1.3.3.1 Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal

---

<sup>34</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Edisi I (Cet. IV; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 6.

<sup>35</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 9.

<sup>36</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 10.

ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2.1.3.3.2 Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>37</sup>

2.1.3.3.2.1 Keluarga

Pendidikan dalam keluarga sangat penting, sebab apa yang terjadi di dalam lingkungan tersebut membawa pengaruh terhadap anak didik baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat.<sup>38</sup>

2.1.3.3.2.2 Sekolah

Sekolah merupakan suatu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolahnya turut menentukan pikir serta kepribadian anak.<sup>39</sup>

2.1.3.3.2.3 Masyarakat

Masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama, memiliki sejumlah persesuaian dan sadar akan kesatuannya, serta dapat bertindak bersama untuk mencukupi krisis kehidupannya.<sup>40</sup>

<sup>37</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 12.

<sup>38</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Cet. I; Jakarta : Ciputat Pers, 2002), h. 76-77.

<sup>39</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 131.

<sup>40</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 55.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang bersumber dalam diri peserta didik atau faktor internal dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau faktor eksternal.

#### **2.1.4 Bidang Studi Al-Qur'an Hadis**

##### 2.1.4.1 Pengertian Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis merupakan unsur bidang studi pendidikan Agama Islam pada Madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara harfiah Al-Qur'an berarti bacaan atau yang dibaca. Pengertian ini sejalan dengan maksud diturunkannya Al-Qur'an untuk dibaca, untuk dipahami dan diamalkan kandungannya. Sedangkan secara terminologi, Al-Qur'an adalah firman Allah swt. Yang diturunkan melalui Ruhul Amin (Jibril as) dengan lafal berbahasa Arab dan maknanya benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk bagi mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Al-Qur'an itu terhimpun dalam *mushaf*, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, disampaikan secara mutawatir dari satu generasi ke generasi berikutnya secara tulisan maupun lisan, dan terpelihara dari perubahan dan pergantian.<sup>41</sup>

*The word Qur'an in Arabic means "reading", "recitation", of a holy text. Qur'an originates from the verb Qura'a. Iqra or "command to read" is the first word*

---

<sup>41</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2003), h.29.

*in the oldest revelation that Muhammad recited.*<sup>42</sup>(kata Qur'an dalam bahasa Arab berarti “bacaan”, “hafalan” dari sebuah teks suci. Qur'an berasal dari kata kerja Qura'a. Iqra atau “perintah untuk membaca” adalah kata pertama dalam wahyu yang diucapkan Muhammad).

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah dan *washilah* untuk mendapatkan keridhaan Allah swt., namun alangkah lebih baik jika dibarengi dengan pemahaman dan pengamalan. Di antaranya adalah dengan mempelajari dan mendalami bahasa Arab. Al-Qur'an yang diturunkan dan diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw., dalam bahasa Arab. Sehingga dengan menguasainya dapat mempermudah kita dalam memahami arti atau makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.<sup>43</sup>

Sebagaimana Hadis Nabi dari Utsman bin Affan ra. Berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda:

وَعَنْ عُثْمَانَ ابْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري).

Artinya :

Dari Utsman bin Affan ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari).<sup>44</sup>

<sup>42</sup>Djawahir Hejaziey, *English Competency Reading Comprehension* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.43.

<sup>43</sup>Imam Pamungkas, *Gampang dan Praktis Berbicara Bahasa Arab Secara Otodidak* (Cet. I; Jakarta Timur: Pustaka Makmur, 2014), h. iii.

<sup>44</sup>Achmad Sunarto, *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2* (Cet. IV; Jakarta: Pustakan Amani, 1999), h. 116.

Adapun Hadis secara bahasa berarti kabar atau berita. Ulama ushul fiqh mendefinisikannya adalah: “segala perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad saw. yang berkaitan dengan hukum”<sup>45</sup>

Demi kesempurnaan manusia yang tidak akan terwujud, kecuali dengan menserasikan antara agama dan ilmu pengetahuan, maka penanaman baik tekstual maupun kontekstual Al-Qur’an dan Hadis, idealnya dilakukan sejak dini. Pembelajaran tanpa harus memilah-milah jenis disiplin ilmu; dimana ilmu agama menjadi terpisah dari ilmu duniawi, yang lazim disebut ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### 2.1.4.2 Tujuan dan Fungsi Bidang Studi Al-Qur’an Hadis

##### 2.1.4.2.1 Tujuan Bidang Studi Al-Qur’an Hadis

Pembelajaran Al-Qur’an Hadis bertujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al-Qur’an dan Hadis dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

##### 2.1.4.2.2 Fungsi Bidang Studi Al-Qur’an Hadis

Adapun fungsi pengajaran Al-Qur’an Hadis sebagai bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

2.1.4.2.2.1 Pemahaman, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis Al-Qur’an serta kandungan Al-Qur’an dan Hadis.

2.1.4.2.2.2 Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kehidupan di dunia dan akhirat.

---

<sup>45</sup>Imam Syafe’i, *et al.*, eds., *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi* (Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 71.

2.1.4.2.2.3 Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat, bernegara.

2.1.4.2.2.4 Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran agama Islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.

2.1.4.2.2.5 Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.4.2.2.6 Pencegahan, yaitu untuk menagkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangan menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

2.1.4.2.2.7 Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis pada peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh kehidupannya.<sup>46</sup>

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

2.2.1 Dalam penelitian skripsi Muh. Amin Usman pada tahun 2014 tentang “Korelasi Kemampuan bahasa Arab dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik SMK DDI Parepare”. Penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif dan dalam mengumpulkan data digunakan metode Observasi, Angket dan Dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu *Korelasi Product Moment*, mencari korelasi antara (X) dan (Y).

---

<sup>46</sup>Asrofuddin Rohmadani. [Http://asrofuddin.blogspot.co.id/2010/05/Tujuan dan Fungsi Mapel-qur'an-hadits.html](http://asrofuddin.blogspot.co.id/2010/05/Tujuan-dan-Fungsi-Mapel-qur'an-hadits.html) ( Diakses Pada tanggal 06- 04- 2017 ).

2.2.2 Penelitian yang dilakukan oleh Erwin, pada tahun 2009, dengan judul penelitian “Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs N Piyungan”. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi, pengamatan, dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus product moment.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya berbeda dengan penelitian yang ada, penelitian ini merupakan penelitian *expost Facto* yang mengkaji tentang ada tidaknya dan seberapa besar pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur’an dan kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur’an Hadis peserta didik. Namun sama-sama meneliti tentang kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an dan kemampuan bahasa Arab. Menurut peneliti kemampuan baca tulis Al-Qur’an dan kemampuan bahasa Arab sangat berkaitan dengan bidang studi Al-Qur’an Hadis, yang lebih menekankan membaca ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis serta mengharuskan peserta didik dapat menulis ayat-ayat Al-Qur’an maupun Hadis.

### 2.3 Kerangka Pikir/ Konseptual

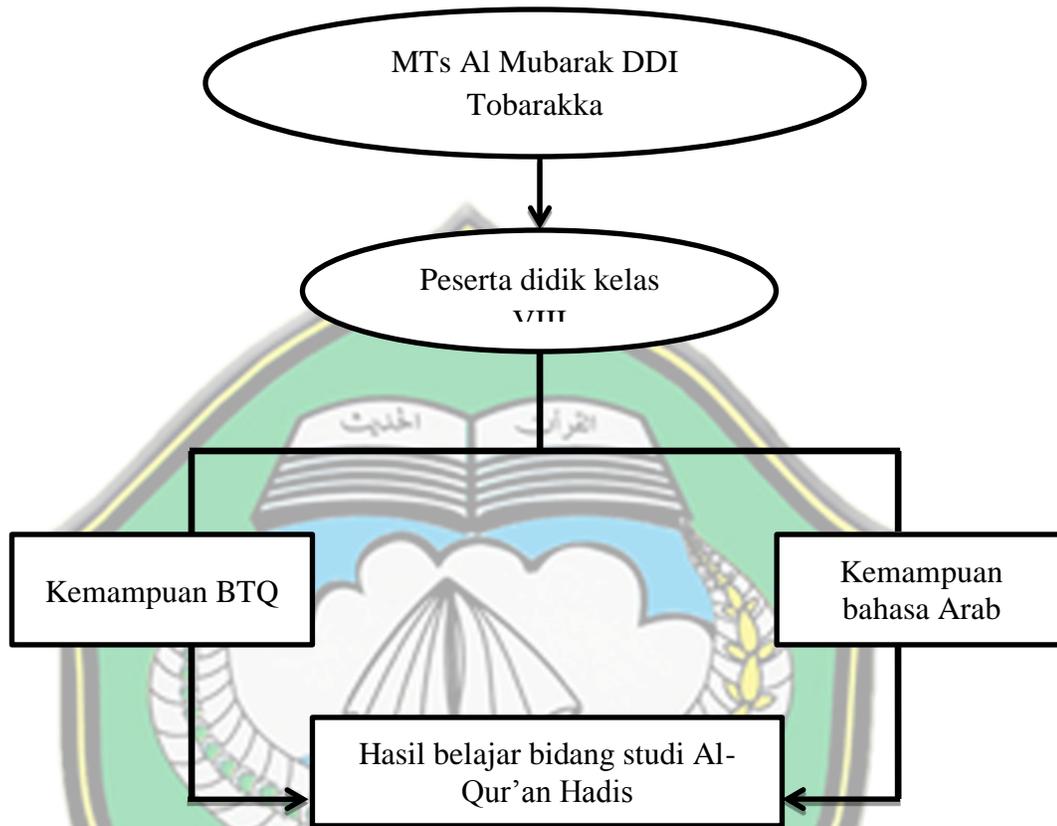
Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan kerangka pikir dalam bentuk skema tentang kemampuan baca tulis Al-Qur’an dan kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur’an Hadis pada peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka.

---

<sup>47</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: 2013), h.40.

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, peneliti membuat skema kerangka pikir sebagai berikut:



#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, peneliti biasanya menyatakan suatu harapan yang ingin diperoleh dalam penelitiannya. Harapan yang menyatakan ramalan atau prediksi hasil yang diperoleh melalui penelitian itulah dikatakan hipotesis.

Semula istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata ‘*hupo*’ (sementara) dan ‘‘*thesis*’’ (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel

atau lebih. Atas dasar definisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.<sup>48</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti dimana kebenarannya masih perlu diuji. Berdasarkan judul penelitian yang peneliti angkat maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : Terdapat pengaruh antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik terhadap hasil belajar bidang studi Al- Qur'an Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka.

H2 : Terdapat pengaruh antara kemampuan bahasa Arab peserta didik terhadap hasil belajar bidang studi Al- Qur'an Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka.

H3 : Terdapat pengaruh antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab peserta didik terhadap hasil belajar bidang studi Al- Qur'an Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka.

## 2.5 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis Peserta didik Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo. Untuk lebih memahami maksud dari penelitian tersebut maka peneliti akan memberikan definisi dari masing-masing variabel yang terdapat dalam judul tersebut, yakni:

---

<sup>48</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi I* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 38.

### 2.5.1 Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah adanya kemampuan ganda, yakni membaca dan menulis dalam artian di samping dapat membaca juga dapat menulis dengan benar ayat-ayat Al-Qur'an. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah dan hukum tajwid. Keindahan dan kefasihan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an ini bergantung pada pemahaman terhadap hukum ilmu tajwid.

### 2.5.2 Kemampuan Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dipakai oleh bangsa Arab sehari-hari; bahasa sumber ajaran Islam; bahasa kitab suci Islam sehingga dengan demikian sangat erat kaitannya dengan kaum muslimin. Tetapi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecakapan dalam bahasa Arab, kecakapan ini diukur dari segi menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Dalam hal ini yang terdapat dalam bidang studi bahasa Arab yang wajib diikuti oleh peserta didik di lokasi penelitian.

### 2.5.4 Hasil Belajar

Hasil belajar yang berarti penilaian hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai siswa dalam periode tertentu.

### 2.5.2 Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an adalah nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw yang ditulis dalam mushaf, sedangkan Hadis merupakan riwayat Nabi Muhammad terutama yang bertalian dengan sabda dan perbuatan. Akan tetapi Al-

Qur'an Hadis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu bidang studi yang wajib diikuti peserta didik pada lokasi penelitian.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana proses pengambilan segala informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan dan menentukan keterangan mengenai apa yang diketahui.

Selain itu desain penelitian ini bersifat *expost facto*, karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengalaman gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan.

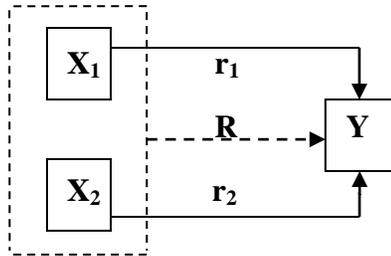
Penelitian *expost facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.<sup>50</sup>

Sedangkan paradigma penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>49</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 1.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 7.



Keterangan :  $X_1$  = Kemampuan baca tulis Al-Qur'an

$X_2$  = Kemampuan bahasa Arab

$Y$  = Hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis

$r$  = Regresi sederhana

$R$  = Regresi ganda

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan metode penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan kurang lebih dua bulan ( $\pm 2$  bulan) lamanya untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>51</sup> Populasi adalah seluruh data yang

<sup>51</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. XXVIII; Bandung: CV.Alvabeta, 2017), h.61.

menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>52</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain.

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.3.1 Data Populasi Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	-	28	28
2	VIII B	-	30	30
3	VIII C	26	-	26
4	VIII D	23	-	23
5	VIII E	20	-	20
Jumlah		69	58	127

Sumber data : Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka

### 3.3.2 Sampel

*A sample is made up of the individuals, items, or events selected from a larger group referred to as a population.*<sup>53</sup> (sampel terdiri dari individu-individu, item, atau peristiwa yang dipilih dari kelompok yang lebih besar yang disebut sebagai populasi).

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua

<sup>52</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT, Rineka Cipta,2009),h.118.

<sup>53</sup>L. R. Gay, Geoffrey E, Mills and Peter Airasian, *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications* (America: Pearson Merrill Prentice Hall, 2006), h. 99.

yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Populasi dalam penelitian ini tergolong besar karena jumlahnya 127 responden sehingga teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>54</sup>

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, maka total sampel yang akan diteliti sebanyak 95 orang dengan taraf kesalahan 5 %.

Tabel 3.3.2 Data Sampel Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab.Wajo.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	-	21	21
2	VIII B	-	22	22
3	VIII C	21	-	21
4	VIII D	21	-	21
5	VIII E	10	-	10
	Jumlah	52	43	95

Sumber data : Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka

<sup>54</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 63.

### 3.4 Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat utama untuk memperkuat kualitas penelitian dikarenakan tujuan utama dalam penelitian adalah menghasilkan data yang akurat dan teruji kesahihannya. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang dapat digunakan oleh peneliti antara lain:

##### 3.4.1.1 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap lokasi atau tempat kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>55</sup>

Observasi yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik observasi yang tidak berstruktur tanpa menggunakan instrumen dengan tidak sepenuhnya melaporkan peristiwa, sebab prinsip utama observasi ialah merangkum, mensistematiskan, dan menyederhanakan representasi peristiwa. Hal ini bertujuan penulis lebih bebas dan lentur dalam mengamati peristiwa, dan metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan dan keadaan sekolah secara fisik serta proses pembelajaran bahasa Arab dan Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

##### 3.4.1.2 Test

Pemberian test pada peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka untuk melihat kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Test yang digunakan berbentuk test tertulis sehingga lebih memudahkan bagi peneliti untuk

---

<sup>55</sup>Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.220.

pengolahan datanya yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

#### 3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data melalui pencatatan yang berupa dokumen-dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, nilai semester peserta didik atau buku rapor dan sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bahasa Arab dan hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII khususnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang diperoleh dari guru bidang studi tersebut.

#### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

##### 3.4.2.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.2.1 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub variabel	Indikator
Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	Membaca dan Menulis Al-Qur'an	Membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar yang sesuai dengan hukum bacaan tajwid
Kemampuan bahasa Arab	Nilai ulangan harian Bahasa Arab kelas	Tingkat atau besarnya nilai ulangan harian yang diperoleh kelas VIII

	VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka	MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka
Hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis	Nilai ulangan harian Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka	Tingkat atau besarnya nilai ulangan harian yang diperoleh kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka

Adapun skala yang digunakan yaitu *rating scale*. Dalam skala model *rating scale*, data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.<sup>56</sup>

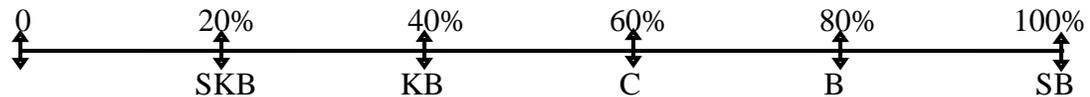
Dengan menggunakan *rating scale* responden tidak akan menjawab dari data kualitatif yang sudah tersedia tersebut, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Dengan demikian bentuk *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja, tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap gejala atau fenomena lainnya misalnya skala untuk mengukur status sosial ekonomi, Iptek, instansi dan lembaga, kinerja dosen, kegiatan PBM, kepuasan pelanggan, produktivitas kerja, motivasi pegawai, dan lain-lain.<sup>57</sup>

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini dijabarkan menjadi sub variabel kemudian dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 141.

<sup>57</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*, (Cet; VIII, Bandung: Alfabeta, 2015), h. 28.

membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk penskoran atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kategori interval sebagai berikut:



### 3.4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang tepat dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang diteliti. Instrumen dapat dikatakan baik sebagai alat ukur apabila instrumen tersebut telah valid dan reliabel.<sup>58</sup>

#### 3.4.2.2.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Butir-butir test sebelum diuji cobakan, terlebih dahulu dinilai validitasnya. Validitas instrumen yang berupa test harus memenuhi validitas kontruks dan validitas isi.<sup>59</sup> Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Sedangkan untuk pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan.<sup>60</sup>

Pada setiap instrumen baik yang berupa test maupun nontest terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya

<sup>58</sup>Suharsimi, Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, (Cet; V, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h.67.

<sup>59</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.350.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.352.

diujicobakan, selanjutnya dianalisis dengan analisis item.<sup>61</sup> Karena skor butir politomi yang digunakan, maka untuk menghitung koefisien korelasinya digunakan rumus *korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variable X dengan Y

$\sum x$  = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$  = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor X dan Y.<sup>62</sup>

Penarikan kesimpulan dari rumus diatas yaitu jika  $r_{xy} \geq r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada tingkat signifikansi  $\alpha$  5%.

Tabel 3.4.2.2.1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Total	Jumah Item	Nomor Item	Jumlah Item
	Item	Gugur	Gugur	
Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	7	-	-	7

Sumber: Data Primer diolah

<sup>61</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.353.

<sup>62</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. X; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 256.

Berdasarkan uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa tidak terdapat butir soal yang gugur, sehingga butir soal terpakai semua untuk pengambilan data dalam penelitian.

#### 3.4.2.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Adapun pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara menguji cobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Jadi, reliabilitas tes mengandung arti instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut konsisten dalam memberikan hasil pengukuran. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik Alfa Cronbach karena jenis butir tes yang digunakan adalah politomi atau test uraian.

Pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach dilakukan untuk jenis data interval/essay. Berikut rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach:<sup>63</sup>

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

$r_i$  = nilai Koefisien alfa-Cronbach

$K$  = Banyaknya item instrumen yang valid

$S_i^2$  = Varians item

$S_t^2$  = Varians total

Dan rumus untuk varians total dan varians item:

<sup>63</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.365.

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

$JK_i$  = Jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = Jumlah kuadrat subjek

$X_t$  = Jumlah skor item pertanyaan yang valid

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas ( $r_i$ ) > 0,6.

Tabel 3.4.2.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	0,737	7

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, instrumen variabel kemampuan baca tulis Al-Qur'an termasuk dalam kategori reliabel. Hal ini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan

perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut.

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari mean, median, modus, standar deviasi. Analisis deskriptif ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan divisualisasikan menggunakan histogram.

### 3.5.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini uji analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linier dan uji multikolinier

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$  (0,05), jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan normal.

#### 3.5.2.2 Uji Linearitas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji linear regresi dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS. Dengan kriteria pengujian  $\alpha=5\%$  (0,05), jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan linier. Sebaliknya jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan tidak linier.

#### 3.5.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada

persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu.

Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*), dimana  $VIF = 1 / \alpha$ . Adapun kriteria pengujian, dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi (r) antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ), atau variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika besarnya alpha / *tolerance*  $\alpha$  hitung  $> \alpha$  dan VIF hitung  $< VIF$ . Alpha pada uji multikolinieritas ini ditetapkan sebesar 10%, sehingga  $\alpha$  hitung harus lebih besar dari 10% dan VIF hitung harus lebih kecil dari 10.

### **3.5.3 Pengujian Hipotesis (Analisis Inferensial)**

Analisis inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis. Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan 2 analisis regresi yaitu analisis regresi sederhana (*bivariat*) dan analisis regresi ganda (*multivariat*). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menghubungkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Kaitannya dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana digunakan untuk menguji secara tersendiri antara hubungan variabel  $X_1$

(kemampuan baca tulis Al-Qur'an) dengan variabel Y (hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis), variabel  $X_2$  (kemampuan bahasa Arab) dengan variabel Y (hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis).

Regresi ganda digunakan untuk menguji hubungan variabel  $X_1$  (Kemampuan baca tulis Al-Qur'an), variabel  $X_2$  (kemampuan bahasa Arab), secara bersama-sama terhadap variabel Y (hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.5.3 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat <sup>64</sup>

Adapun rumusan hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$  yang diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **Hipotesis Pertama**

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

<sup>64</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.231.

H<sub>I.1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

**Hipotesis Kedua**

H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

H<sub>I.2</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

**Hipotesis Ketiga**

H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab secara bersama-sama terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

H<sub>I.3</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab secara bersama-sama terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Analisis Deskripsi hasil penelitian ini bagian yang memuat penyajian bersifat deskripsi sistematis tentang data dan temuan yang diperoleh, yaitu deskripsi dan variabel. Deskripsi hasil penelitian dapat berupa narasi yang disertai analisis statistik seperti, mean, median, modus, standar deviasi dan lain-lain atau alat penolong lainnya.

#### 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 4.1.1 Latar Belakang Berdirinya Madrasah

Al Hamdulillah cikal bakal berdirinya Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka adalah inisiatif tokoh masyarakat Pitumpanua, atas dasar kekeluargaan dengan hasrat ingin beramal shaleh melalui jalan pembinaan kader / persiapan generasi penerus.

Pondok Pesantren ini diresmikan pada tanggal 13 Oktober 1991 oleh bapak Bupati Wajo dan Ketua Umum Pengurus Besar Darud Da'wah Wal Irsyad Al Marhum AG KH. Abdul Rahman Ambo Dalle. Adapun penginisiatif pertama didirikannya Pesantren ini adalah : Bapak Prof. DR. H. Andi Syamsul Bahri, MA H. Andi Manginda, H. Andi Mappareppa, H. Ibrahim, H. Iskandar, H. Andi Selle, H. Mahmud, H. Sulaeman, H. Dg. Parebba dan Miru Amran.

Pada awal berdirinya Pesantren ini hanya memiliki 1 unit ruangan belajar darurat ( 3 Lokal ) dan membina 50 orang santri/ santriwati. Berkat ketekunan dan keikhlasan para pengurus dan pembina, sehingga Pondok Pesantren Al Mubarak ini mengalami kemajuan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas santri, tenaga pengajar pendidik, proses pembelajaran serta sarana dan prasarana.

### 4.1.3 Visi Misi dan Tujuan Sekolah

#### 4.1.3.1 Visi

Menyiapkan Modal Insan yang Beriman, Bertakwa, Berilmu, Terampil, Mandiri dan Berdaya Saing.

#### 4.1.3.2 Misi

4.1.3.2.1 Memartabatkan Pendidikan Islam dalam Arus Pendidikan Nasional.

4.1.3.2.2 Mengembangkan Pendidikan Islam yang Sepadu Antara Teori dan Praktek.

4.1.3.2.3 Membekali Santri dengan Penghayatan Nilai-nilai Islam, Mampu bersaing dan memiliki semangat Wirausaha.

#### 4.1.3.3 Tujuan

4.1.3.3.1 Menumbuhkan dasar pengetahuan Islam agar peserta didik mampu ilmunya mandiri dan mampu membimbing keluarga/umat menuju kebahagiaan dunia dan akhirat

4.1.3.3.2 Meningkatkan keterampilan peserta didik agar dapat hidup mandiri dengan penuh semangat dan etos kerja yang tinggi didasari dengan iman dan taqwa kepada Allah swt.

### 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo, data yang diperoleh terlebih dahulu dianalisis dalam bentuk deskriptif yang meliputi pengujian mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, dan histogram. Untuk lebih jelasnya analisis deskriptif dapat dilihat pada uraian berikut.

#### 4.2.1 Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an ( $X_1$ )

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, untuk variabel  $X_1$  diperoleh harga Mean sebesar 90,73, Median sebesar 91,65, Modus sebesar 95,01, dan Standar Deviasi sebesar 3,574. Selanjutnya data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2.1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta

Didik

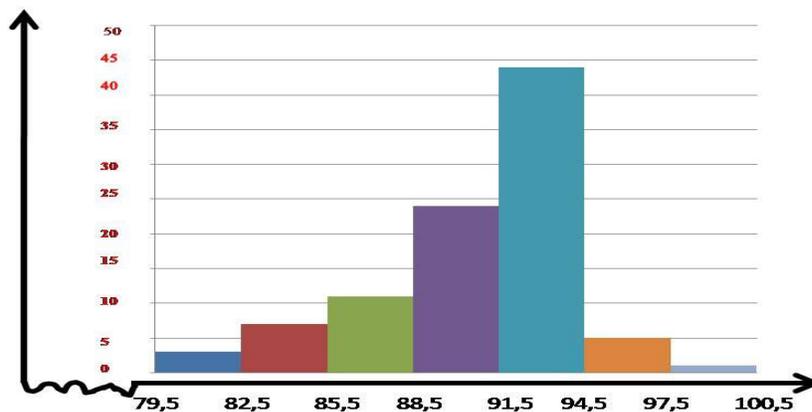
No	Interval	Frekuensi	Persentasi %
1	80 – 82	3	3,2%
2	83 – 85	7	7,4%
3	86 – 88	11	11,6%
4	89 – 91	24	25,3%
5	92 – 94	44	46,3%
6	95 – 97	5	5,3%
7	98 – 100	1	1,1%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa terdapat 3 orang (3,2 %) peserta didik yang memperoleh nilai interval 80 – 82, peserta didik yang memperoleh nilai interval 83 – 85 sebanyak 7 orang (7,42 %), peserta didik yang memperoleh nilai interval 86 – 88 sebanyak 11 orang atau 11,6 %, peserta didik yang memperoleh nilai interval 89 – 91 sebanyak 24 orang (25,3 %), peserta didik yang memperoleh nilai interval 92 – 94 sebanyak 44 orang (46,3 %), peserta didik

yang memperoleh nilai interval 95 – 97 sebanyak 5 orang (5,3 %), sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai interval antara 98 – 100 sebanyak 1 orang (1,1 %).

Setelah diperoleh hasil distribusi frekuensi langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam histogram, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2.1 Histogram Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik



#### 4.2.2 Kemampuan Bahasa Arab ( $X_2$ )

Data kemampuan bahasa Arab peserta didik tersebut dianalisis dalam bentuk deskriptif dan diperoleh harga Mean sebesar 79,71, Median sebesar 79,88, Modus sebesar 80,02, dan Standar Deviasi sebesar 1,038. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Adapun penyajian yang dimaksud sebagai berikut:

Tabel 4.2.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik

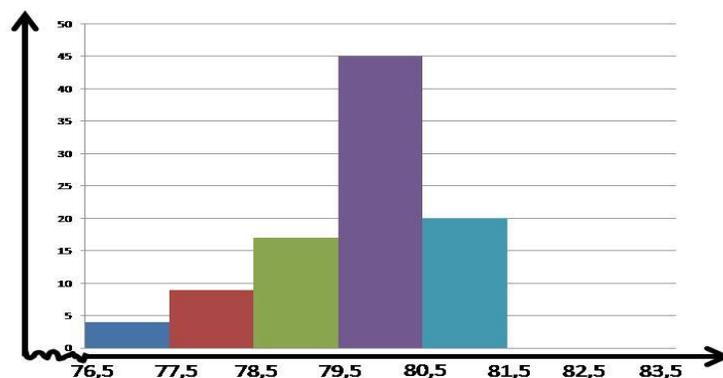
No	Interval	Frekuensi	Persentasi %
1	77 – 77	4	4,2%
2	78 – 78	9	9,5%

3	79 – 79	17	17,9%
4	80 – 80	45	47,4%
5	81 – 81	20	21,1%
6	82 – 82	0	0%
7	83 – 83	0	0%
Jumlah		95	100%

Pada tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa terdapat 4 orang (4,2 %) peserta didik yang memperoleh nilai interval 77 – 77, selanjutnya peserta didik yang memperoleh nilai interval 78 – 78 sebanyak 9 orang (9,5 %), peserta didik yang memperoleh nilai interval 79 – 79 sebanyak 17 orang (17,9 %), peserta didik yang memperoleh nilai interval 80 – 80 sebanyak 45 orang (47,4 %), peserta didik yang memperoleh nilai interval 81 – 81 sebanyak 20 orang (21,1 %), sedangkan nilai interval antara 82 – 82 dan 83 – 83 tidak ada (0).

Selanjutnya hasil distribusi frekuensi pada tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2.2 Histogram Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik



#### 4.2.3 Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis

Data variabel hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis yang telah diolah dalam analisis deskriptif tersebut diperoleh harga Mean sebesar 86,97, Median sebesar 86,93, Modus sebesar 87,81, dan Standar Deviasi sebesar 4,472. Selanjutnya data di atas disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis

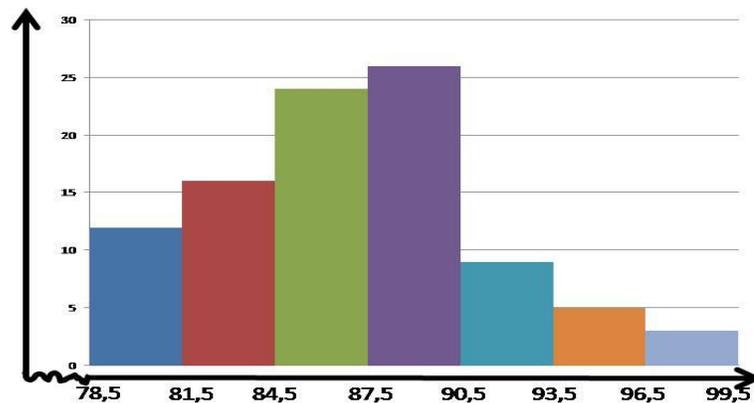
Peserta Didik

No	Interval	Frekuensi	Persentasi %
1	79 – 81	12	12,6%
2	82 – 84	16	16,8%
3	85 – 87	24	25,3%
4	88 – 90	26	27,4%
5	91 – 93	9	9,5%
6	94 – 96	5	5,3%
7	97 – 99	3	3,2%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat kita ketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai interval 79 – 81 sebanyak 12 orang (12,6%), selanjutnya peserta didik yang memperoleh nilai interval 82 – 84 sebanyak 16 orang (16,8%), peserta didik yang memperoleh nilai interval 85 – 87 sebanyak 24 orang (25,3%), peserta didik yang memperoleh nilai interval 91 – 93 sebanyak 9 orang (9,5%), peserta didik yang memperoleh nilai interval 94 – 96 sebanyak 5 orang (5,3%), sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai interval 97 – 99 sebanyak 3 orang (3,2%).

Selanjutnya hasil distribusi frekuensi pada tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2.3 Histogram Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis

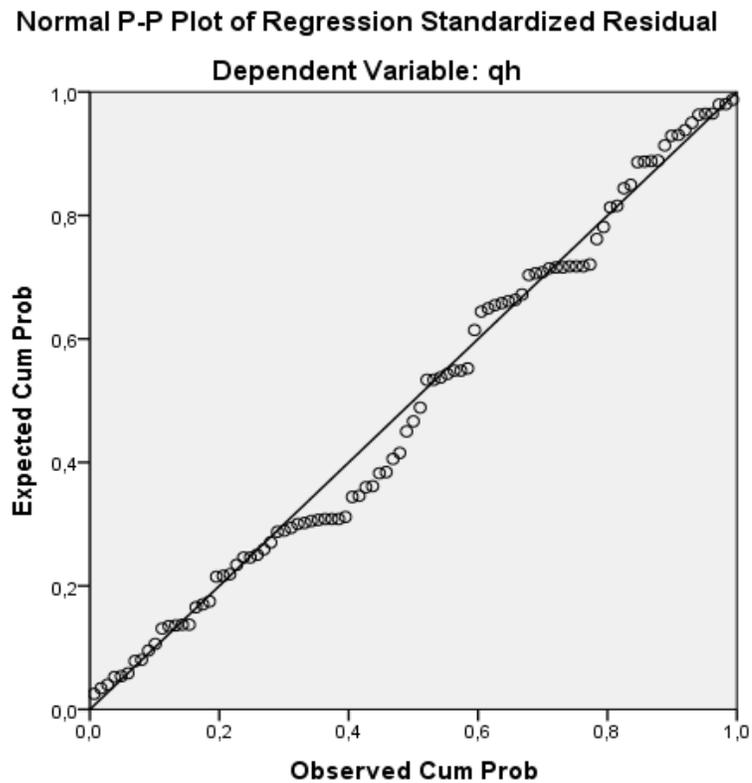


### 4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Uji normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari gambar **Normal P-P Plot** di bawah ini. Perlu diingatkan bahwa asumsi normalitas yang dimaksud dalam asumsi klasik pendekatan *Regression Standardized Residual* adalah (data) residual yang dibentuk model regresi linier terdistribusi normal, bukan variabel bebas ataupun variabel terikatnya. Kriteria sebuah (data) residual terdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan **Normal P-P Plot** dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal.

Gambar 4.3.1 Uji Normalitas Data



Sebaran titik-titik dari gambar **Normal P-P Plot** di atas relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual terdistribusi normal. Hasil ini sejalan dengan asumsi klasik dari regresi linier dengan pendekatan *Regression Standardized Residual*. Kelemahan dari uji normalitas dengan **Normal P-P Plot** terletak pada kriteria dekat/jauhnya sebaran titik-titik. Tidak ada batasan yang jelas mengenai dekat atau jauhnya sebaran titik-titik tersebut sehingga sangat dimungkinkan terjadi kesalahan penarikan kesimpulan. Misalnya teramati bahwa sebaran titik-titik terlihat relatif dekat (artinya terdistribusi normal), tapi ternyata

tidak cukup dikatakan dekat (tidak terdistribusi normal). Kondisi ini akhirnya bergantung kepada subjektivitas pengamat (orang yang melihat).

#### 4.3.2 Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 for Windows dengan melihat *signifikansi deviation from linearity* dari uji F linear. Adapun perhitungan selengkapnya terlampir. Berikut disajikan tabel hasil pengujian linieritas:

Tabel 4.3.2 Ringkasan Hasil Uji Linieritas Data

Model Hubungan	Nilai Hitung Signifikansi	Taraf Signifikansi	Keterangan
$X_1$ dengan Y	,773	0,05	Linier
$X_2$ dengan Y	,096	0,05	Linier

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi hubungan antara variabel kemampuan baca tulis Al-Qur'an ( $X_1$ ), kemampuan bahasa Arab ( $X_2$ ) dan hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis (Y) lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

#### 4.3.3 Uji Multikolieritas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji Multikolinieritas ini dicari dengan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 for

Windows. Adapun perhitungan selengkapnya terlampir. Berikut disajikan tabel hasil pengujian multikolinearitas :

Tabel 4.3.3 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X <sub>1</sub>	,992	1,008
X <sub>2</sub>	,992	1,008

Kriteria pengambilan keputusan yaitu dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika besarnya  $\alpha / tolerance$   $\alpha$  hitung  $> \alpha$  dan VIF hitung  $< VIF$ , dimana  $VIF = 1 / \alpha$ . Alpha pada uji multikolinieritas ini ditetapkan sebesar 10%, artinya  $\alpha$  hitung harus lebih besar dari 0,1 dan VIF hitung harus lebih kecil dari 10. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis (Analisis Inferensial)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana (*bivariat*) untuk hipotesis 1 dan hipotesis 2 serta menggunakan analisis regresi ganda (*multivariat*) untuk hipotesis 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara parsial maupun secara simultan antara variabel bebas (kemampuan baca tulis Al-Qur'an (X<sub>1</sub>), kemampuan bahasa Arab (X<sub>2</sub>)) terhadap variabel terikat (hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis(Y)). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

##### 4.4.1 Uji Hipotesis 1 (X<sub>1</sub> dengan Y)

H<sub>0</sub>: "Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

H<sub>1</sub>:“Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur’an terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur’an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

Pengujian hipotesis 1 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows*. Adapun perhitungan selengkapnya terlampir. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X<sub>1</sub> terhadap Y sebagai berikut :

Tabel 4.4.1 Ringkasan Hasil Uji Regresi X<sub>1</sub> terhadap Y

Variabel	Koefisien
X <sub>1</sub>	-0,039
Konstanta	90,519
r hitung	0,028
r <sup>2</sup>	0,001
t hitung	-0,272

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis1. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 1 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Nilai variabel X<sub>1</sub> dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows*, selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b X_1$$

$$\hat{Y} = 90,519 - 0,039X_1$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor  $X_1$  sebesar  $-0,039$ . Artinya apabila nilai kemampuan baca tulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis ( $Y$ ) sebesar  $-0,039$ . Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar  $90,519$  yang artinya apabila nilai kemampuan baca tulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) adalah 0 (nol), maka nilai hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis ( $Y$ ) sebesar  $90,519$ .

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor  $X_1$  dengan Kriteria  $Y$

Koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) dicari untuk menguji hipotesis 1 dengan melihat seberapa besar hubungan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) dengan hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis ( $Y$ ). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,028$ . Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.4.2 Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_1$  Terhadap  $Y$

Korelasi	$r_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_1$ terhadap $Y$	$0,028$	$0,00 - 0,199$	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  berada diantara  $0,00 - 0,199$ , sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Sangat Rendah dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

c. Mencari Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows*, didapatkan  $r^2$  sebesar 0,001. Nilai tersebut berarti variabel hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis (Y) di MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka dapat ditentukan oleh 0,1 % variabel kemampuan baca tulis Al-Qur'an ( $X_1$ ).

4.4.2 Uji Hipotesis 2 ( $X_2$  dengan Y)

$H_0$ : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

$H_1$ : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

Pengujian hipotesis 2 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara  $X_2$  terhadap Y yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4.3 Ringkasan Hasil Uji Regresi  $X_2$  terhadap Y

Variabel	Koefisien
$X_2$	0,864
Konstanta	18,129
R	0,194

$r^2$	0,038
$t_{\text{hitung}}$	1,908

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 2. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 2 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Nilai variabel  $X_2$  dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows*, selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b X_2$$

$$\hat{Y} = 18,129 + 0,864X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor  $X_2$  sebesar 0,864. Artinya apabila nilai Kemampuan Bahasa Arab ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis (Y) sebesar 0,864. Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar 18,129 yang artinya apabila nilai kemampuan bahasa Arab ( $X_2$ ) adalah 0 (nol), maka nilai hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis (Y) sebesar 18,129.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor  $X_2$  terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi ( $r_{X_2Y}$ ) dicari untuk menguji hipotesis 2 dengan melihat seberapa besar hubungan antara kemampuan bahasa Arab ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara  $X_2$  terhadap Y sebesar 0,194. Nilai koefisien korelasi ini

selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel. Interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.4.4. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_2$  Terhadap Y

Korelasi	r hitung	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_2$ terhadap Y	0,194	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung berada diantara 0,00 - 0,199, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Sangat Rendah dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

#### c. Mencari Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows*, didapatkan  $r^2$  sebesar 0,038. Nilai tersebut berarti variabel hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis (Y) di MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo dapat ditentukan oleh 3,8 % variabel kemampuan bahasa Arab ( $X_2$ ).

#### 4.4.3 Uji Hipotesis 3 ( $X_1$ , $X_2$ bersama-sama terhadap Y)

$H_0$ : "Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an, kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

H<sub>1</sub>: “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur’an, kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur’an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

Pengujian hipotesis 3 dilakukan menggunakan analisis multivariat, yaitu analisis regresi ganda 2 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi ganda 2 prediktor antara X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> terhadap Y:

Tabel 4.4.5 Ringkasan Hasil Uji Regresi X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> terhadap Y

Variabel	Koefisien
X <sub>1</sub>	-0,015
X <sub>2</sub>	0,860
Konstanta	19,874
R	0,194
R <sup>2</sup>	0,038
F <sub>hitung</sub>	1,806

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 3 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 2 Prediktor (Regresi Ganda)

Nilai variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows*, selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 19,874 - 0,015X_1 + 0,860X_2$$

Arti persamaan tersebut adalah jika kemampuan baca tulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) meningkat 1 poin dengan asumsi Kemampuan Bahasa Arab ( $X_2$ ) tetap, maka hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis ( $Y$ ) naik sebesar -0,015 poin. Jika Kemampuan Bahasa Arab ( $X_2$ ) naik 1 poin dengan asumsi kemampuan baca tulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) tetap, maka hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis ( $Y$ ) naik sebesar 0,860 poin.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap Kriteria  $Y$

Koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) dicari untuk menguji hipotesis 3 dengan melihat seberapa besar hubungan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an ( $X_1$ ), Kemampuan bahasa Arab ( $X_2$ ), terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis ( $Y$ ). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,194. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel Interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.4.6 Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$

Korelasi	R hitung	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_1, X_2$ terhadap $Y$	0,194	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R hitung berada diantara 0,00 - 0,199, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Sangat Rendah dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat hubungan positif secara simultan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab, terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

c. Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji F)

Uji signifikansi dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS pada tabel ANOVA<sup>b</sup>.

Tabel 4.4.7 Ringkasan Hasil Uji F  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	60,270	2	30,135	1,395	,253 <sup>b</sup>
Residual	1987,688	92	21,605		
Total	2047,958	94			

a. Dependent Variable: qh

b. Predictors: (Constant), ba, btq

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai signifikansi, sehingga model yang digunakan tidak sesuai.

d. Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai **R square** atau **Adjusted R-Square**. **R-Square** digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan **Adjusted R-Square** digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Dalam menghitung nilai koefisien determinasi penulis lebih senang menggunakan **R-Square** daripada **Adjusted R-Square**, walaupun variabel bebas lebih dari satu. Adapun hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.4.8 koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,172 <sup>a</sup>	,029	,008	4,648	2,175

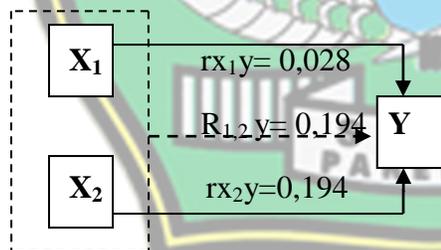
a. Predictors: (Constant), ba, btq

b. Dependent Variable: qh

Jika dilihat dari nilai **R-Square** yang besarnya 0,029 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab terhadap variabel hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis sebesar 2,9%. Artinya, kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab memiliki proporsi pengaruh terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis Jadi sebesar 2,9% sedangkan sisanya 97,1% (100% - 2,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi linier.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.5.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis di atas maka dapat diuraikan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

#### 4.5.1 Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi  $R_{x_1y}$  sebesar 0,028. Koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh  $X_1$  terhadap Y tersebut adalah 0,001 atau sebesar 0,1% dan diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 90,519 + 0,039X_1$ .

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) dengan hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis (Y) artinya apabila nilai kemampuan baca tulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis (Y) sebesar -0,039.

Langkah selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5 %. Hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$ ,  $r_{hitung} : 0,028$  dan  $r_{tabel} : 0,202$  sehingga  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai positif.

Kesimpulan dari hasil di atas bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka.

#### 4.5.2 Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan bahasa Arab ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi  $R_{x_2y}$  sebesar 0,194. Koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh  $X_2$  terhadap Y tersebut adalah 0,038. atau sebesar 3,8% dan diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 18,129 + 0,864X_2$ .

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara kemampuan bahasa Arab ( $X_2$ ) dengan hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis (Y) artinya apabila nilai kemampuan bahasa Arab ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis (Y) sebesar 0,864.

Langkah selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$ ,  $r_{hitung} : 0,194$  dan  $r_{tabel} : 0,202$  sehingga  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai positif.

Kesimpulan dari hasil di atas bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

#### **4.5.3 Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Kemampuan Bahasa Arab Secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an ( $X_1$ ), kemampuan bahasa Arab ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis ( $Y$ ) di MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo. Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi  $R_{X_1X_2Y}$  sebesar 0,194,  $R_{X_1X_2Y}^2$  sebesar 0,038 dan  $F$  hitung sebesar 1,806 lebih besar dari  $F$  tabel sebesar 0,202 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kemampuan baca tulis Al-Qur'an ( $X_1$ ), kemampuan bahasa Arab ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis ( $Y$ ).

Kesimpulannya adalah bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu "Terdapat Pengaruh Positif antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Kemampuan Bahasa Arab terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis di MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo" atau dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga teruji.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

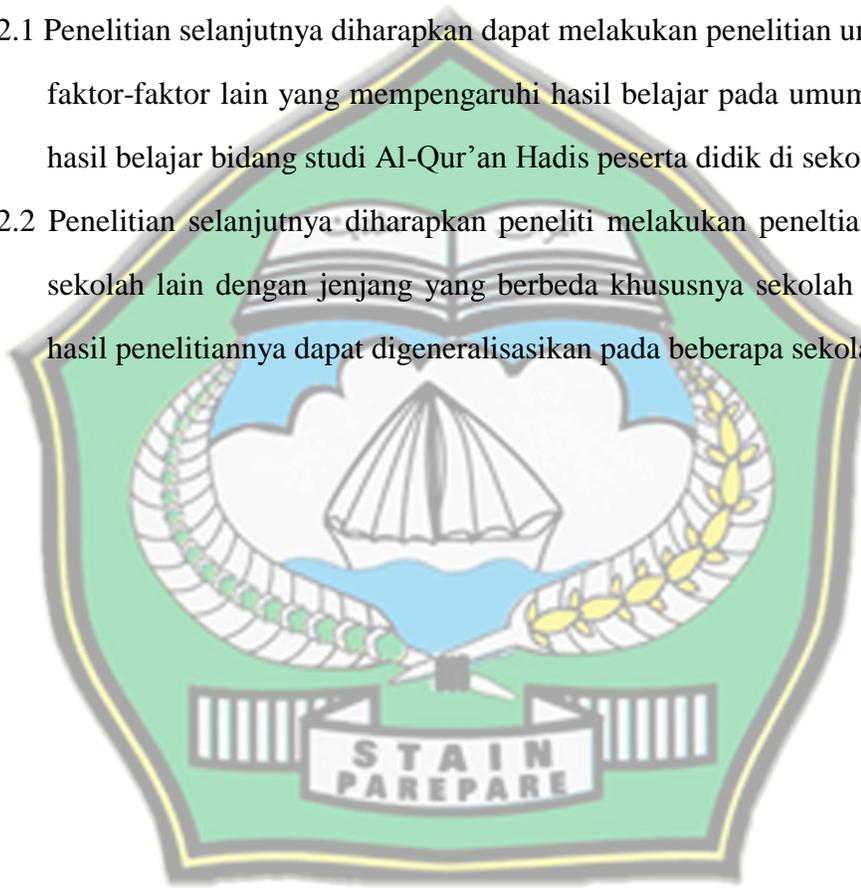
Berdasarkan penelitian pembahasan pada bab sebelumnya, analisis dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo. Dengan rincian sebagai berikut:

- 5.1.1 Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r$  sebesar 0,028, dengan koefisien determinan sebesar 0,1%.
- 5.1.2 Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r$  sebesar 0,194, dengan koefisien determinan sebesar 3,8%.
- 5.1.3 Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an, kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $R$  sebesar 0,194, dengan koefisien determinan sebesar 2,9%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta Dddik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar pada umumnya, khususnya hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis peserta didik di sekolah.
- 5.2.2 Penelitian selanjutnya diharapkan peneliti melakukan penelitian pada sekolah-sekolah lain dengan jenjang yang berbeda khususnya sekolah Islam, sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan pada beberapa sekolah.

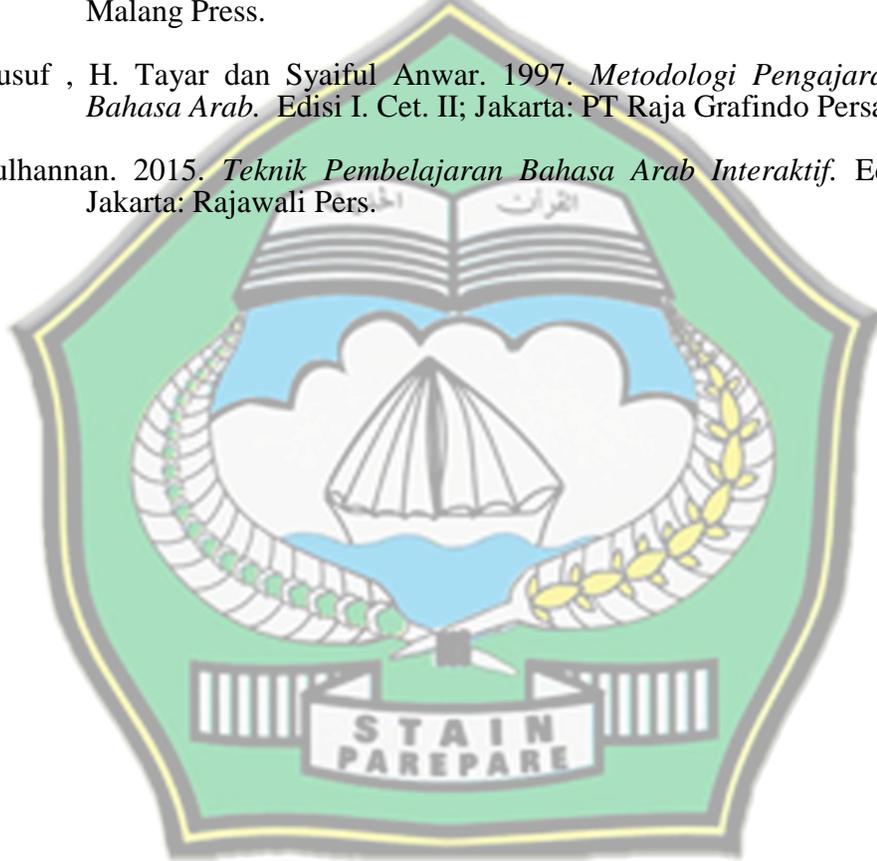


## DAFTAR PUSTAKA

- Al Albani Muhammad Nashiruddin. 2002 *Shahih Sunan Abu Daud*. Cet. I; Jakarta: Pustaka Azzam.
- Alam Tombak. 2006. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, Cet. XIV, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asy'ari Abdullah. 1987. *Pelajaran Tajwid: Qa'idah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an Untuk Pelajaran Permulaan*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Arikunto Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan. edisi revisi*. Cet. V; Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- . 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. X; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bawani Imam. 1987. *Tata Bahasa Bahasa Arab*, Surabaya: al-Ikhlas.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*, Cet. 1V; Jakarta: Rjawali Pers.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka.
- Al-Gulayani, Mustafa. 1973. *Jami al-Durus al-Arabiyyah*. Cet. XII; Mesir: Dar al-'Aqidah.
- Al-Ghulayaini, Mustafa. 1992. *Jamiud Durusil 'Arabiyyah*, terj. Moh.Zuhri, et al, *Jami'ud Durusil Arabiyyah*. Semarang: asy-Syifa.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*. Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hejazziey, Djawahir. 2012. *English Competency Reading Comprehension*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [Http://asrofuddin.blogspot.co.id/2010/05/Tujuan dan Fungsi Mapel-qur'an-hadits.html](http://asrofuddin.blogspot.co.id/2010/05/Tujuan-dan-Fungsi-Mapel-qur'an-hadits.html) ( Diakses Pada tanggal 06- 04- 2017 ).

- L. R. Gay, Geoffrey E, Mills and Peter Airasian. 2006. *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*. America: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT, Rineka Cipta.
- M. Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mudlofir , Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. Edisi I. Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Cet. XI; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Nurhikmah dan Zulfah. 2015. *Cara Praktis Baca Al-Qur'an dengan Tartil*.
- Pamungkas, Imam. 2014. *Gampang dan Praktis Berbicara Bahasa Arab Secara Otodidak*. Cet. I; Jakarta Timur: Pustaka Makmur.
- Riduwan dan Sunarto. 2015. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Cet. VIII; Bandung: Alfabeta.
- Rosyidi Abd. Wahab. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmia*. Parepare.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi I. Cet. II; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cet. XIX; Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Cet. XXVIII; Bandung: CV.Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Sunarto, Achmad. 1999. *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2*. Cet. IV; Jakarta: Pustakan Amani.
- Suparno dan Yunus. 2018. *keterampilan menulis*, Cet. 4; Jakarta: Rajawali Pers.

- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Edisi I. Cet. IV; Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syafe'i Imam. 2015. *et al.*, eds., *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi*. Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, H.B. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Cet: II; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yaqin M.Zubad Nurul. 2009. *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik yang Islami*, Cet. I; Malang:UIN-Malang Press.
- Yusuf , H. Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Edisi I. Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Edisi I. Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers.





# DAFTAR LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### Hasil Rekapitulasi Uji Coba validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil Uji Coba Instrumen Baca Tulis Al-Qur'an

no	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	total
1	3	4	4	4	2	2	2	21
2	4	3	4	4	2	3	3	23
3	3	3	4	2	2	2	3	19
4	2	3	4	2	2	2	2	17
5	4	3	4	4	2	2	3	22
6	3	4	3	3	2	3	2	20
7	4	4	4	4	2	2	3	23
8	3	4	4	4	2	2	2	21
9	4	3	4	3	2	3	3	22
10	4	4	4	4	2	3	3	24
11	3	3	3	2	2	2	4	19
12	4	3	3	3	2	2	2	19
13	4	4	4	3	3	2	3	23
14	2	2	4	3	3	3	4	21
15	3	3	4	3	2	2	3	20
16	4	4	4	4	4	3	4	27
17	4	4	4	3	2	3	4	24
18	2	3	3	2	2	2	3	17
19	4	4	4	3	4	4	4	27
20	4	4	4	4	2	3	3	24
korelasi	0,739033	0,561105	0,528497	0,642916	0,628992	0,693096	0,515454	1

### Analisis Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Item	Nilai Korelasi	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,739033	0,444	Valid
2	0,561105	0,444	Valid
3	0,528497	0,444	Valid
4	0,642916	0,444	Valid

5	0,628992	0,444	Valid
6	0,693096	0,444	Valid
7	0,515454	0,444	Valid

**Tabel Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	7



## LAMPIRAN 2

### Validasi Instrumen Penelitian

	KEMENTRIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB JL. Amal Bakti No.8 Soreang 9113311 Telepon: (0421) 21307. Faksimile (0421) 2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI
NAMA :	NURHANISAH
NIM/PRODI :	13.1200.016/PBA
JURUSAN :	TARBIYAH DAN ADAB
JUDUL :	PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs PONDOK PESANTREN AL MUBARAK DDI TOBARAKKA KAB. WAJO
Instrumen Penelitian	
1. Identitas Peserta Didik	
a. Nama :	
b. Jenis Kelamin :	
c. Kelas :	
2. Keterangan Test	
a.	Materi pokok yang diujikan untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an, diambil dari ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an yang meliputi aspek makhraj, tajwid, gharib, kelancaran, kefasihan, kerapian, keindahan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Masing-masing peserta didik membaca dan menuliskan surah Az-Zalzalah.

## 3. Penilaian

Interpretasi Skor	Kategori
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang Baik
0-20%	Sangat Kurang Baik

## 4. Tes Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab.Wajo sebagai berikut:

- Bacalah surah Az-Zalzalah ayat 1-8
- Tulislah surah Az-Zalzalah ayat 1-8

Kategori Penilaian						
Makhraj	Tajwid	Kelancaran	kefasihan	keindahan	Kerapian	garib
20	20	15	15	10	10	10
<b>Jumlah</b>						

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 01 Januari 2018

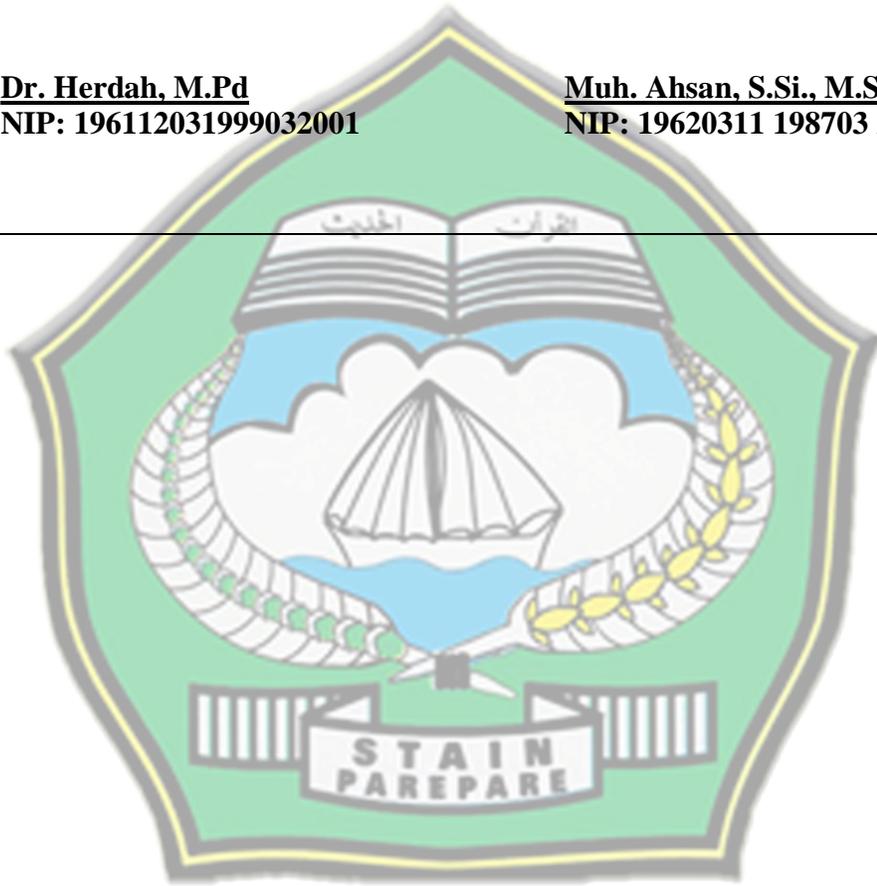
Mengetahui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**Dr. Herdah, M.Pd**  
NIP: 196112031999032001

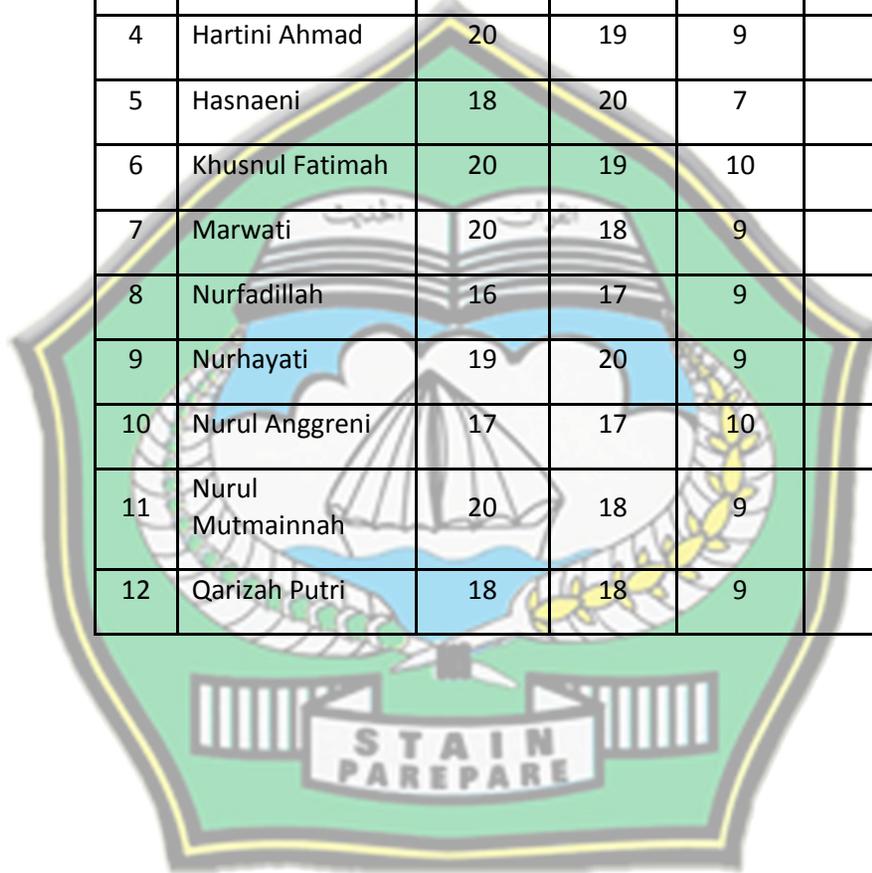
**Muh. Ahsan, S.Si., M.Si**  
NIP: 19620311 198703 2 002



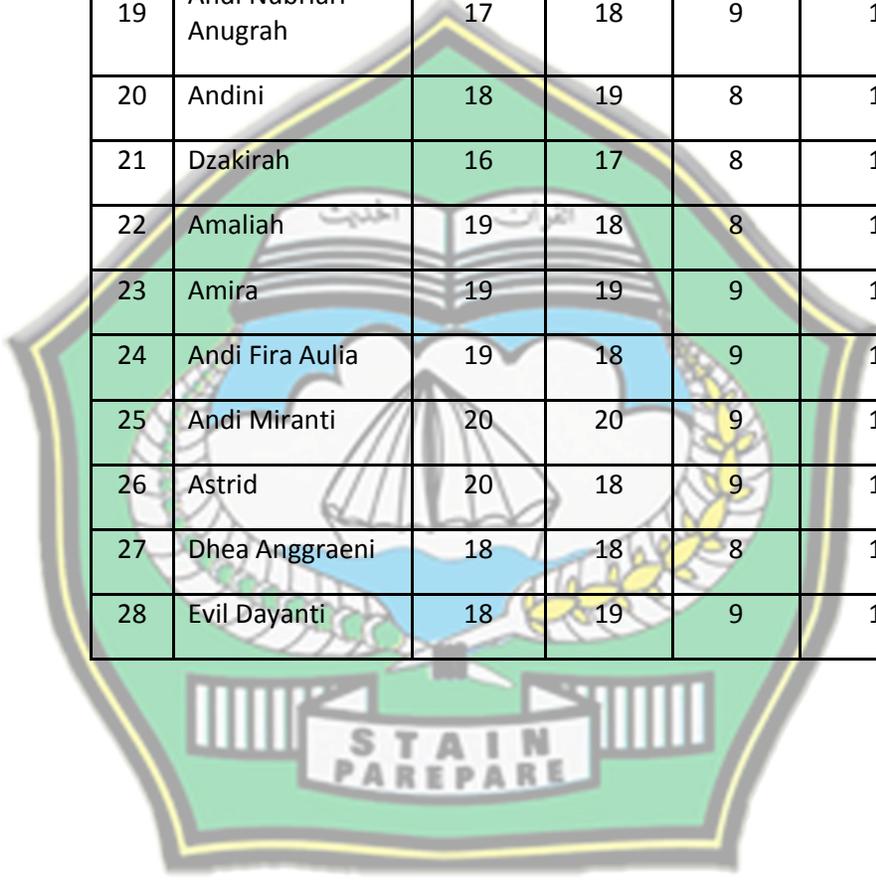
### LAMPIRAN 3

#### Tabulasi Test Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (X<sub>1</sub>)

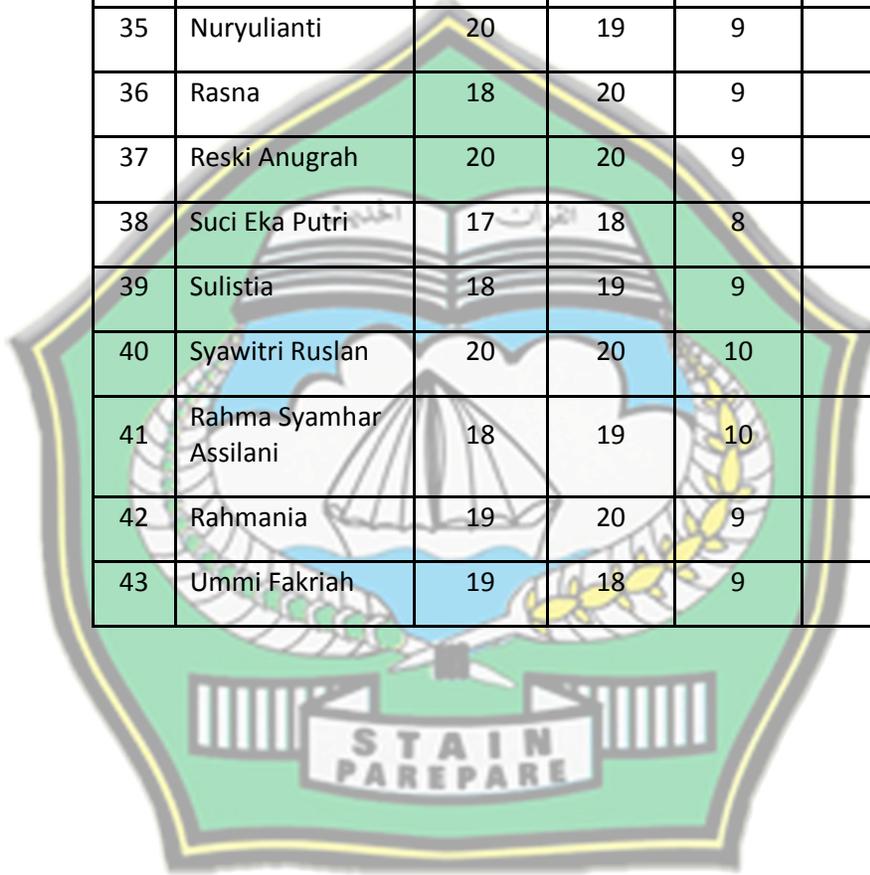
no	responden	kategori penilaian							
		makhraj	tajwid	gharib	kelancaran	kefashihan	kerapian	keindahan	jumlah
		20	20	10	15	15	10	10	
1	A. Aulia Sulaeman	20	20	9	14	15	8	7	93
2	Fitrani	20	18	9	14	13	8	8	90
3	Gusmiati Asri	19	20	9	15	15	8	8	94
4	Hartini Ahmad	20	19	9	15	14	8	7	92
5	Hasnaeni	18	20	7	15	15	8	8	91
6	Khusnul Fatimah	20	19	10	14	13	8	10	94
7	Marwati	20	18	9	14	14	8	8	91
8	Nurfadillah	16	17	9	14	11	8	8	82
9	Nurhayati	19	20	9	15	15	8	8	94
10	Nurul Anggreni	17	17	10	13	11	8	8	84
11	Nurul Mutmainnah	20	18	9	15	14	8	8	92
12	Qarizah Putri	18	18	9	14	13	8	8	88



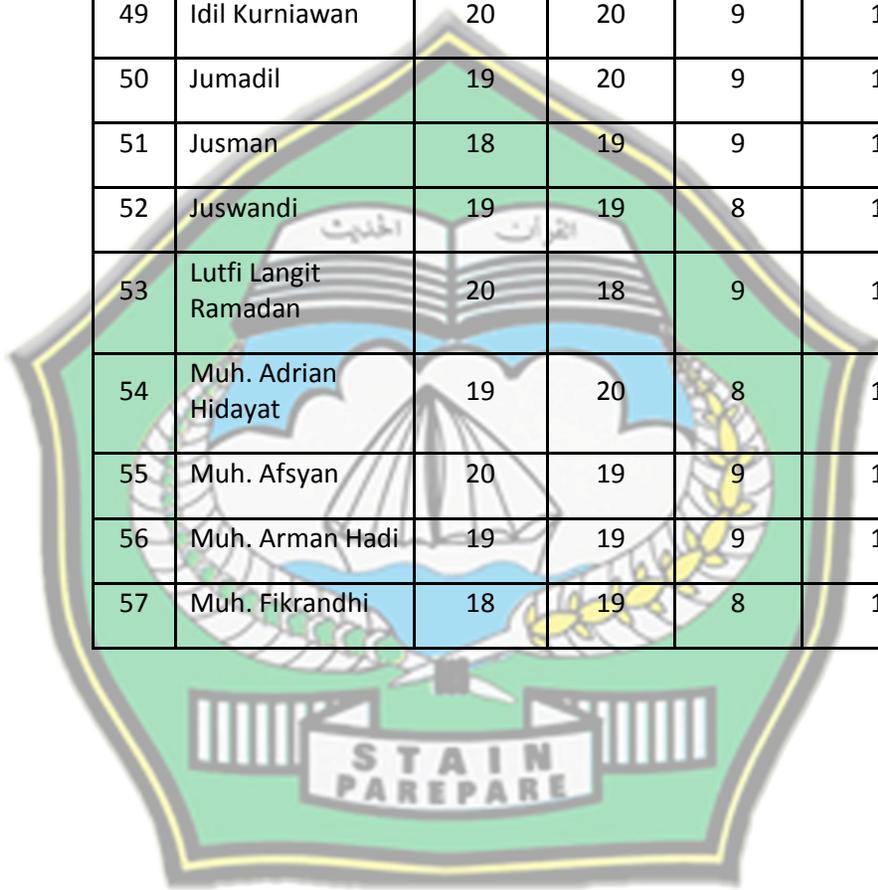
13	Rasni	18	20	7	14	14	8	8	89
14	Riska Ayunda Has	15	15	10	14	12	8	8	82
15	Rismayanti	18	18	9	14	13	8	8	88
16	Safitri. S	20	19	10	14	15	8	8	96
17	Siti Nurfatimah	20	18	9	14	13	8	8	90
18	Indah	19	20	9	14	14	8	8	92
19	Andi Nubriari Anugrah	17	18	9	15	11	8	8	85
20	Andini	18	19	8	13	13	8	9	88
21	Dzakirah	16	17	8	14	11	8	7	81
22	Amaliah	19	18	8	14	13	9	8	89
23	Amira	19	19	9	14	13	8	9	91
24	Andi Fira Aulia	19	18	9	14	14	7	8	89
25	Andi Miranti	20	20	9	14	15	8	8	93
26	Astrid	20	18	9	13	14	8	7	89
27	Dhea Anggraeni	18	18	8	14	13	8	7	86
28	Evil Dayanti	18	19	9	15	14	8	8	91



29	Firnawati	20	20	9	14	14	9	8	94
30	Hasmiatul Hera	18	19	8	14	13		8	87
31	Irmayanti	20	20	9	14	14	8	8	93
32	Kartika	19	18	9	15	13	7	8	89
33	Khusnul Annisa Herawe	20	19	8	14	13	8	8	90
34	Nurul Hikma	18	18	9	14	14	8	7	88
35	Nuryulianti	20	19	9	15	14	8	9	94
36	Rasna	18	20	9	14	14	8	8	91
37	Reski Anugrah	20	20	9	14	14	9	8	94
38	Suci Eka Putri	17	18	8	13	14	8	7	85
39	Sulistia	18	19	9	14	15	8	8	91
40	Syawitri Ruslan	20	20	10	15	14	9	10	98
41	Rahma Syamhar Assilani	18	19	10	14	14	10	9	94
42	Rahmania	19	20	9	14	15	9	8	94
43	Ummi Fakriah	19	18	9	15	13	8	7	89

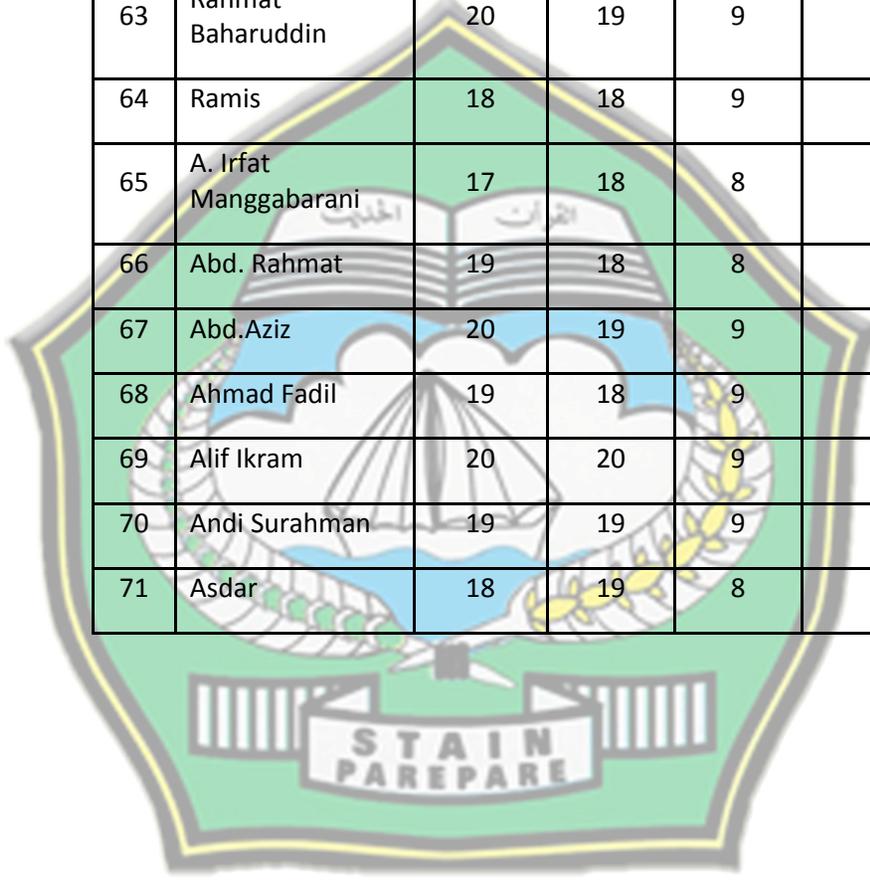


44	Amriadi	19	20	9	14	15	10	9	96
45	Andika Latif	20	18	9	15	14	8	9	93
46	Cuncun Prahara	18	17	8	13	14	8	7	85
47	Darmawan Saputra	16	18	8	13	13	8	8	84
48	Galih Andreasmoro	18	20	9	14	14	9	8	92
49	Idil Kurniawan	20	20	9	14	15	9	8	95
50	Jumadil	19	20	9	15	14	9	9	93
51	Jusman	18	19	9	14	15	9	8	92
52	Juswandi	19	19	8	13	15	8	8	90
53	Lutfi Langit Ramadan	20	18	9	15	14	9	7	92
54	Muh. Adrian Hidayat	19	20	8	14	15	8	8	92
55	Muh. Afsyan	20	19	9	15	14	9	8	94
56	Muh. Arman Hadi	19	19	9	14	15	8	7	91
57	Muh. Fikrandhi	18	19	8	15	14	8	8	89



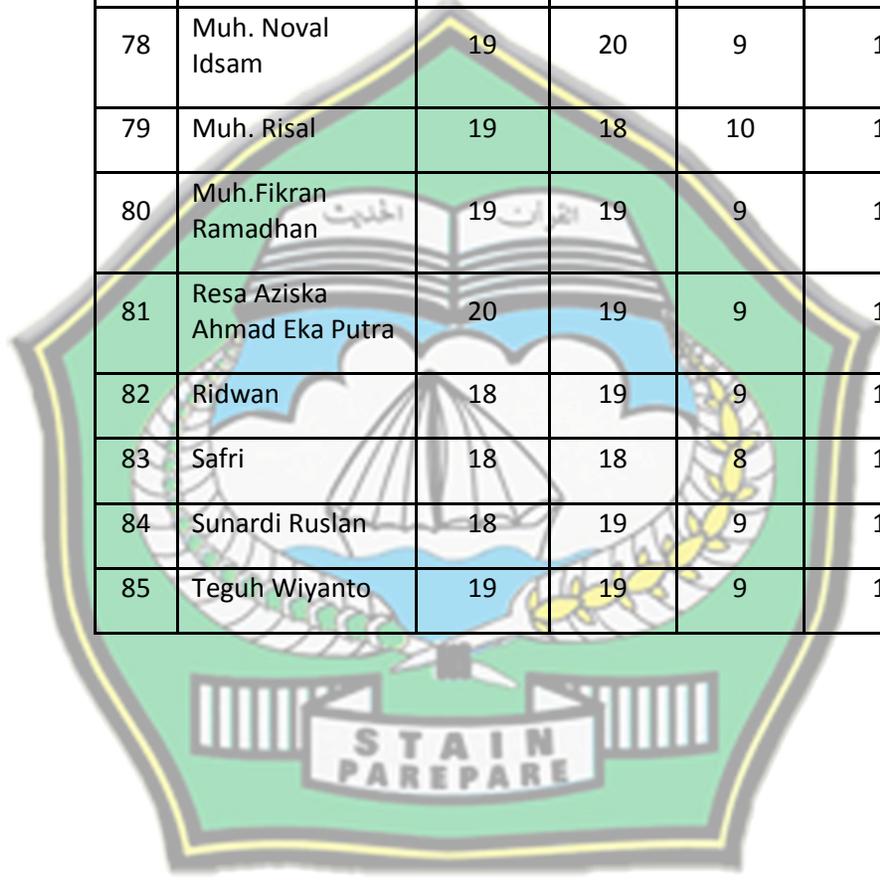
LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLEGE PAREPARE

58	Muh. Ilham	19	18	9	13	14	8	8	89
59	Muh. Rijal Ridsya	20	18	9	14	13	8	7	89
60	Muh. Syaiful Basri	19	19	9	13	14	8	7	89
61	Muh. Yunus Nawir	20	20	9	14	14	8	7	92
62	Periansa	19	19	9	14	15	8	8	92
63	Rahmat Baharuddin	20	19	9	15	14	8	7	92
64	Ramis	18	18	9	13	14	7	7	86
65	A. Irfat Manggabarani	17	18	8	14	13	8	7	85
66	Abd. Rahmat	19	18	8	13	14	7	8	87
67	Abd. Aziz	20	19	9	14	14	8	8	92
68	Ahmad Fadil	19	18	9	14	13	8	7	88
69	Alif Ikram	20	20	9	15	14	9	9	96
70	Andi Surahman	19	19	9	15	14	8	8	92
71	Asdar	18	19	8	14	14	8	8	88



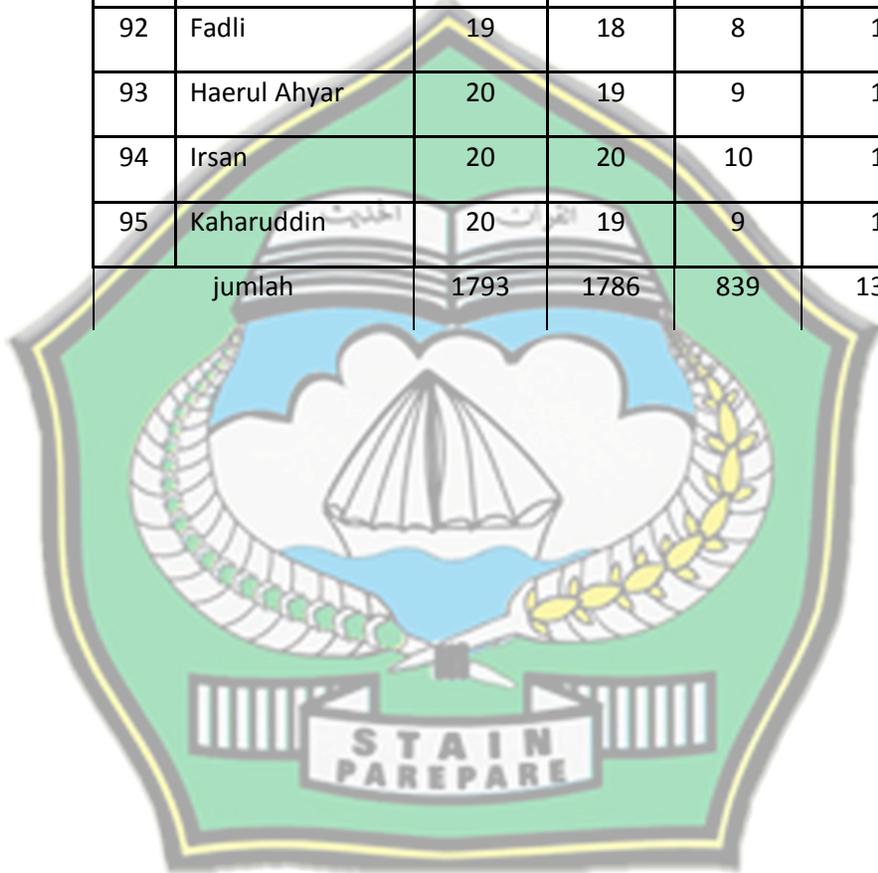
LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLEGE PAREPARE

72	Asri	20	18	9	15	14	8	8	92
73	Egil Saputra	20	19	9	14	15	9	8	94
74	Fauzan Mulya	19	19	9	15	14	8	9	93
75	Ilham Darma Wangsah	20	19	9	14	14	8	8	92
76	Jusran	18	20	9	14	15	8	8	92
77	Muh. Ashar	19	19	8	14	15	9	8	92
78	Muh. Noval Idsam	19	20	9	15	14	8	9	94
79	Muh. Risal	19	18	10	14	14	10	8	93
80	Muh. Fikran Ramadhan	19	19	9	14	14	9	9	93
81	Resa Aziska Ahmad Eka Putra	20	19	9	15	14	8	9	94
82	Ridwan	18	19	9	14	15	7	8	90
83	Safri	18	18	8	13	14	8	8	87
84	Sunardi Ruslan	18	19	9	14	15	8	9	92
85	Teguh Wiyanto	19	19	9	15	14	8	8	92



LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLEGE PAREPARE

86	Ahmad	20	18	9	14	15	8	8	92
87	Abd.Hafid	19	20	9	15	14	8	8	92
88	Aisar	19	19	8	13	15	9	10	93
89	Andi Hasman	19	19	9	15	14	8	9	93
90	Baso Hermanto	18	19	9	14	14	8	7	89
91	Ergi Ahmad Farezy	18	17	8	13	14	8	7	85
92	Fadli	19	18	8	14	15	9	8	91
93	Haerul Ahyar	20	19	9	15	15	8	7	93
94	Irsan	20	20	10	14	15	8	9	96
95	Kaharuddin	20	19	9	15	14	8	8	93
	jumlah	1793	1786	839	1344	1324	771	760	8617



LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLEGE PAREPARE

#### LAMPIRAN 4

#### Nilai Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs

NO	RESPONDEN	NILAI
1	A. Aulia Sulaeman	80
2	Fitrani	79
3	Gusmiati Asri	80
4	Hartini Ahmad	81
5	Hasnaeni	80
6	Khusnul Fatimah	77
7	Marwati	78
8	Nurfadillah	80
9	Nurhayati	81
10	Nurul Anggreni	80
11	Nurul Mutmainnah	79
12	Qarizah Putri	81
13	Rasni	79
14	Riska Ayunda Has	80
15	Rismayanti	81
16	Safitri. S	80
17	Siti Nurfatinah	81
18	Indah	78
19	Andi Nubriari Anugrah	80
20	Andini	79
21	Dzakirah	80
22	Amaliah	79
23	Amira	81
24	Andi Fira Aulia	80
25	Andi Miranti	81
26	Astrid	81
27	Dhea Anggraeni	80
28	Evil Dayanti	80
29	Firnawati	79
30	Hasmiatul Hera	80
31	Irmayanti	81

32	Kartika	80
33	Khusnul Annisa Herawe	79
34	Nurul Hikma	78
35	Nuryulianti	80
36	Rasna	80
37	Reski Anugrah	80
38	Suci Eka Putri	81
39	Sulistia	80
40	Syawitri Ruslan	80
41	Rahma Syamhar Assilani	81
42	Rahmania	80
43	Ummi Fakriah	79
44	Amriadi	79
45	Andika Latif	78
46	Cuncun Prahara	80
47	Darmawan Saputra	81
48	Galih Andreasmoro	80
49	Idil Kurniawan	81
50	Jumadil	80
51	Jusman	78
52	Juswandi	80
53	Lutfi Langit Ramadan	79
54	Muh. Adrian Hidayat	80
55	Muh. Afsyan	79
56	Muh. Arman Hadi	78
57	Muh. Fikrandhi	80
58	Muh. Ilham	80
59	Muh. Rijal Ridsya	81
60	Muh. Syaiful Basri	80
61	Muh. Yunus Nawir	77
62	Periansa	80
63	Rahmat Baharuddin	78
64	Ramis	80
65	A. Irfat Manggabarani	80

66	Abd. Rahmat	80
67	Abd.Aziz	77
68	Ahmad Fadil	79
69	Alif Ikram	80
70	Andi Surahman	81
71	Asdar	80
72	Asri	81
73	Egil Saputra	80
74	Fauzan Mulya	80
75	Ilham Darma Wangsah	81
76	Jusran	77
77	Muh. Ashar	79
78	Muh. Noval Idsam	78
79	Muh. Risal	80
80	Muh.Fikran Ramadhan	81
81	Resa Aziska Ahmad Eka Putra	80
82	Ridwan	79
83	Safri	80
84	Sunardi Ruslan	80
85	Teguh Wiyanto	81
86	Ahmad	80
87	Abd.Hafid	79
88	Aisar	80
89	Andi Hasman	80
90	Baso Hermanto	81
91	Ergi Ahmad Farezy	78
92	Fadli	80
93	Haerul Ahyar	79
94	Irsan	80
95	Kaharuddin	79
JUMLAH		7573

## LAMPIRAN 5

### Nilai Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs

NO	RESPONDEN	NILAI
1	A. Aulia Sulaeman	83
2	Fitrani	83
3	Gusmiati Asri	93
4	Hartini Ahmad	83
5	Hasnaeni	93
6	Khusnul Fatimah	87
7	Marwati	90
8	Nurfadillah	87
9	Nurhayati	79
10	Nurul Anggreni	80
11	Nurul Mutmainnah	87
12	Qarizah Putri	83
13	Rasni	85
14	Riska Ayunda Has	85
15	Rismayanti	90
16	Safitri. S	90
17	Siti Nurfatimah	95
18	Indah	93
19	Andi Nubriari Anugrah	85
20	Andini	95
21	Dzakirah	85
22	Amaliah	83
23	Amira	90
24	Andi Fira Aulia	88
25	Andi Miranti	83
26	Astrid	93
27	Dhea Anggraeni	88
28	Evil Dayanti	86
29	Firnawati	87
30	Hasmiatul Hera	90
31	Irmayanti	87

32	Kartika	88
33	Khusnul Annisa Herawe	88
34	Nurul Hikma	88
35	Nuryulianti	85
36	Rasna	91
37	Reski Anugrah	85
38	Suci Eka Putri	90
39	Sulistia	87
40	Syawitri Ruslan	85
41	Rahma Syamhar Assilani	90
42	Rahmania	90
43	Ummi Fakriah	93
44	Amriadi	80
45	Andika Latif	90
46	Cuncun Prahara	83
47	Darmawan Saputra	93
48	Galih Andreasmoro	84
49	Idil Kurniawan	90
50	Jumadil	85
51	Jusman	84
52	Juswandi	85
53	Lutfi Langit Ramadan	83
54	Muh. Adrian Hidayat	86
55	Muh. Afsyan	97
56	Muh. Arman Hadi	84
57	Muh. Fikrandhi	85
58	Muh. Ilham	83
59	Muh. Rijal Ridsya	85
60	Muh. Syaiful Basri	97
61	Muh. Yunus Nawir	80
62	Periansa	85
63	Rahmat Baharuddin	83
64	Ramis	97

65	A. Irfat Manggabarani	90
66	Abd. Rahmat	79
67	Abd.Aziz	79
68	Ahmad Fadil	90
69	Alif Ikram	80
70	Andi Surahman	85
71	Asdar	90
72	Asri	95
73	Egil Saputra	85
74	Fauzan Mulya	90
75	Ilham Darma Wangsah	88
76	Jusran	80
77	Muh. Ashar	87
78	Muh. Noval Idsam	80
79	Muh. Risal	95
80	Muh.Fikran Ramadhan	90
81	Resa Aziska Ahmad Eka Putra	90
82	Ridwan	85
83	Safri	80
84	Sunardi Ruslan	90
85	Teguh Wiyanto	80
86	Ahmad	93
87	Abd.Hafid	95
88	Aisar	90
89	Andi Hasman	93
90	Baso Hermanto	85
91	Ergi Ahmad Farezy	85
92	Fadli	88
93	Haerul Ahyar	80
94	Irsan	85
95	Kaharuddin	95
JUMLAH		8282

## LAMPIRAN 6

### Hasil Rekapitulasi Penelitian

NO	X1	X2	Y
1	93	80	83
2	90	79	83
3	94	80	93
4	92	81	83
5	91	80	93
6	94	77	87
7	91	78	90
8	82	80	87
9	94	81	79
10	84	80	80
11	92	79	87
12	88	81	83
13	89	79	85
14	82	80	85
15	88	81	90
16	96	80	90
17	90	81	95
18	92	78	93
19	85	80	85
20	88	79	95
21	81	80	85
22	89	79	83
23	91	81	90
24	89	80	88
25	93	81	83
26	89	81	93
27	86	80	88
28	91	80	86
29	94	79	87
30	87	80	90

31	93	81	87
32	89	80	88
33	90	79	88
34	88	78	88
35	94	80	85
36	91	80	91
37	94	80	85
38	85	81	90
39	91	80	87
40	98	81	85
41	94	80	90
42	94	80	90
43	89	79	93
44	96	79	80
45	93	78	90
46	85	80	83
47	84	81	93
48	92	80	84
49	95	81	90
50	93	80	85
51	92	78	84
52	90	80	85
53	92	79	83
54	92	80	86
55	94	79	97
56	91	78	84
57	89	80	85
58	89	80	83
59	89	81	85
60	89	80	97
61	92	77	80
62	92	80	85
63	92	78	83

64	86	80	97
65	85	80	90
66	87	80	79
67	92	77	79
68	88	79	90
69	96	80	80
70	92	81	85
71	88	80	90
72	92	81	95
73	94	80	85
74	93	80	90
75	92	81	88
76	92	77	80
77	92	79	87
78	94	78	80
79	93	80	95
80	93	81	90
81	94	80	90
82	90	79	85
83	87	80	80
84	92	80	90
85	92	81	80
86	92	80	93
87	92	79	95
88	93	80	90
89	93	80	93
90	89	81	85
91	85	78	85
92	91	80	88
93	93	79	80
94	96	80	85
95	93	79	95
jumlah	8617	7573	8282

Cara membuat tabel distribusi frekuensi kemampuan baca tulis Al-Qur'an (X1)

- 1) Menghitung rentang kelas

$$r = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 98 - 80 = 18$$

- 2) Menentukan jumlah kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 95$$

$$= 7,501 \text{ antara 7 dan 8}$$

- 3) Menentukan panjang kelas (i)

$$I = \frac{r}{k} = \text{untuk } r = 18, k = 7$$

$$I = \frac{18}{7} = 2,57 \text{ antara 2 dan 3}$$

Untuk r 18, k = 8

$$I = \frac{18}{8} = 2,25 \text{ antara 2 dan 3}$$

- 4) Memilih k dan I yang terbaik dengan syarat

$$k \times I \geq r + i$$

untuk k = 7, I = 2 r = 18

$$7 \times 2 \quad 18 + 1$$

$$14 \leq 19 \quad \text{tidak memenuhi syarat}$$

Untuk k = 7, I = 3 r = 18

$$7 \times 3 \quad 18 + 1$$

$$21 \geq 19 \quad \text{memenuhi syarat}$$

Untuk k = 8, I = 2 r = 18

$$8 \times 2 \quad 18 + 1$$

$$16 \leq 19 \quad \text{tidak memenuhi syarat}$$

Untuk k = 8, I = 3 r = 18

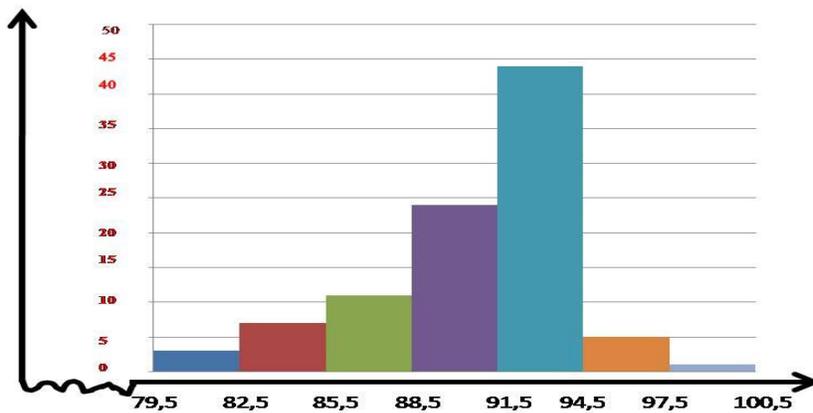
$$8 \times 3 \quad 18 + 1$$

$$24 \geq 19 \quad \text{memenuhi syarat}$$

INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASI (%)
80 – 82	3	3,2 %
83 – 85	7	7,4 %
86 – 88	11	11,6 %
89 – 91	24	25,3 %

92 – 94	44	46,3 %
95 – 97	5	5,3 %
98 – 100	1	1,1 %
JUMLAH	95	100 %

INTERVAL	FREKUENSI	Batas kelas	
		Batas bawah	Batas atas
80 – 82	3	79,5	82,5
83 – 85	7	82,5	85,5
86 – 88	11	85,5	88,5
89 – 91	24	88,5	91,5
92 – 94	44	91,5	94,5
95 – 97	5	94,5	97,5
98 – 100	1	97,5	100,5
JUMLAH	95		



Cara membuat tabel distribusi frekuensi kemampuan bahasa Arab (X2)

- 1) Menghitung rentang kelas

$$r = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 81 - 77 = 4$$

- 2) Menentukan jumlah kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 95$$

$$= 7,501 \text{ antara 7 dan 8}$$

- 3) Menentukan panjang kelas (i)

$$I = \frac{r}{k} = \text{untuk } r = 4, k = 7$$

$$I = \frac{4}{7} = 0,57 \text{ antara 0 dan 1}$$

Untuk r 18, k = 8

$$I = \frac{4}{8} = 0,5 \text{ antara 0 dan 1}$$

- 4) Memilih k dan I yang terbaik dengan syarat

$$k \times I \geq r + i$$

untuk k = 7, I = 0 r = 4

$$7 \times 0 = 0 \leq 4 + 1$$

5 tidak memenuhi syarat

Untuk k = 7, I = 1 r = 4

$$7 \times 1 = 7 \geq 4 + 1$$

5 memenuhi syarat

Untuk k = 8, I = 0 r = 4

$$8 \times 0 = 0 \leq 4 + 1$$

5 tidak memenuhi syarat

Untuk k = 8, I = 1 r = 4

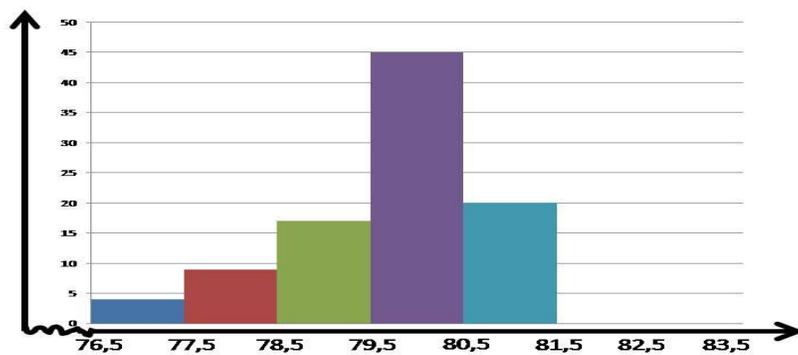
$$8 \times 1 = 8 \geq 4 + 1$$

5 memenuhi syarat

INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASI (%)
77 – 77	4	4,2 %
78 – 78	9	9,5 %
79 – 79	17	17,9 %
80 – 80	45	47,4 %

81 – 81	20	21,1 %
82 – 82	0	0 %
83 – 83	0	0 %
<b>JUMLAH</b>	<b>95</b>	<b>100 %</b>

INTERVAL	FREKUENSI	Batas kelas	
		Batas bawah	Batas atas
77 – 77	4	76,5	77,5
78 – 78	9	77,5	78,5
79 – 79	17	78,5	79,5
80 – 80	45	79,5	80,5
81 – 81	20	80,5	81,5
82 – 82	0	81,5	82,5
83 – 83	0	82,5	83,5
<b>JUMLAH</b>	<b>95</b>		



Cara membuat tabel distribusi frekuensi hasil belajar Al-Qur'an Hadis (Y)

- 1) Menghitung rentang kelas

$$r = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 97 - 79 = 18$$

- 2) Menentukan jumlah kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 95$$

$$= 7,501 \text{ antara 7 dan 8}$$

- 3) Menentukan panjang kelas (i)

$$I = \frac{r}{k} = \text{untuk } r = 18, k = 7$$

$$I = \frac{18}{7} = 2,57 \text{ antara 2 dan 3}$$

Untuk r 18, k = 8

$$I = \frac{18}{8} = 2,25 \text{ antara 2 dan 3}$$

- 4) Memilih k dan I yang terbaik dengan syarat

$$k \times I \geq r + i$$

untuk k = 7, I = 2 r = 18

$$7 \times 2 \quad 18 + 1$$

$$14 \leq 19 \quad \text{tidak memenuhi syarat}$$

Untuk k = 7, I = 3 r = 18

$$7 \times 3 \quad 18 + 1$$

$$21 \geq 19 \quad \text{memenuhi syarat}$$

Untuk k = 8, I = 2 r = 18

$$8 \times 2 \quad 18 + 1$$

$$16 \leq 19 \quad \text{tidak memenuhi syarat}$$

Untuk k = 8, I = 3 r = 18

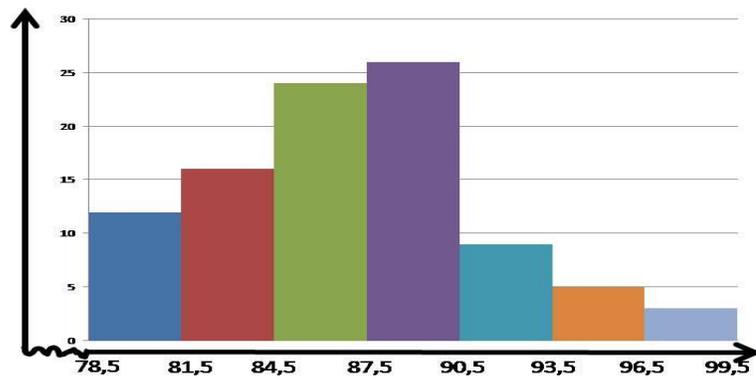
$$8 \times 3 \quad 18 + 1$$

$$24 \geq 19 \quad \text{memenuhi syarat}$$

INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASI (%)
79 – 81	12	12,6%
82 – 84	16	16,8%
85 – 87	24	25,3%
88 – 90	26	27,4%

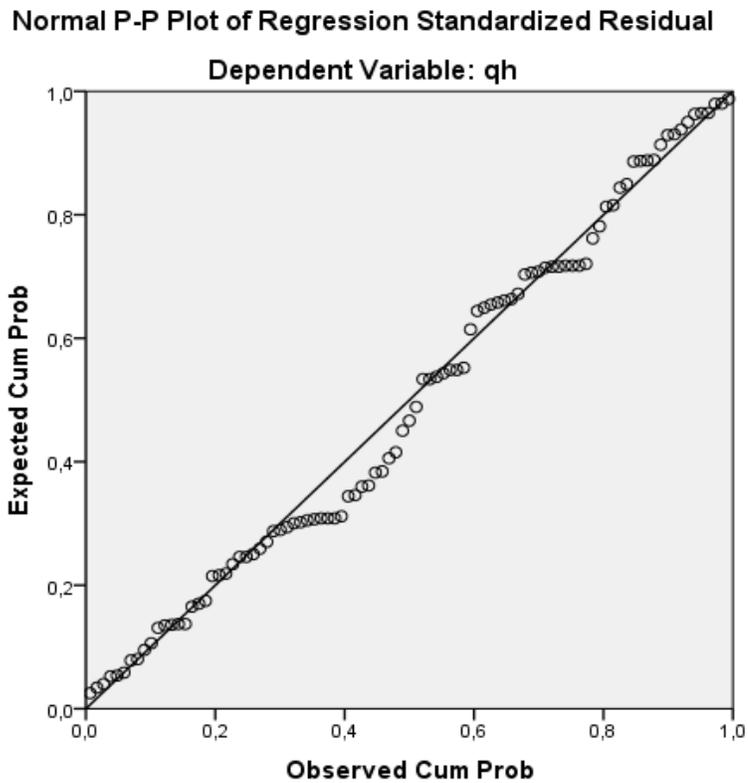
91 – 93	9	9,5%
94 – 96	5	5,3%
97 – 99	3	3,2%
JUMLAH	95	100 %

INTERVAL	FREKUENSI	Batas kelas	
		Batas bawah	Batas atas
80 – 82	3	79,5	82,5
83 – 85	7	82,5	85,5
86 – 88	11	85,5	88,5
89 – 91	24	88,5	91,5
92 – 94	44	91,5	94,5
95 – 97	5	94,5	97,5
98 – 100	1	97,5	100,5
JUMLAH	95		



**LAMPIRAN 7**  
**Uji Prasyarat Analisis Data**

**1. Uji Normalitas Data**



**2. Uji Linieritas**

a. Hubungan Kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil Belajar Al-Qur'an Hadis

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	273,234	15	18,216	,811	,663
	Between	Linearity	1,885	1	1,885	,084	,773
qh *	Groups	Deviation from	271,349	14	19,382	,863	,601
btq		Linearity					
	Within Groups		1774,723	79	22,465		
	Total		2047,958	94			

b. Hubungan Kemampuan bahasa Arab terhadap hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		148,293	4	37,073	1,756	,145
qh * ba	Between Groups	59,785	1	59,785	2,832	,096
	Linearity	88,508	3	29,503	1,398	,249
	Deviation from Linearity					
Within Groups		1899,665	90	21,107		
Total		2047,958	94			

**3 Uji multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28,370	40,204		,706	,482	
	btq	-,021	,142	-,015	-,150	,881	,992
	ba	,762	,464	,170	1,644	,104	,992

a. Dependent Variable: qh

## LAMPIRAN 8

### Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Hipotesis X1 dengan Y

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	btq <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: qh

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,028 <sup>a</sup>	,001	-,010	4,647	,001	,074	1	93	,786

a. Predictors: (Constant), btq

b. Dependent Variable: qh

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90,519	12,872		7,032	,000
	Btq	-,039	,142	-,028	-,272	,786

a. Dependent Variable: qh

2. Uji Hipotesis X2 dengan Y

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ba <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: qh

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,194 <sup>a</sup>	,038	,027	4,561	,038	3,639	1	93	,060

a. Predictors: (Constant), ba

b. Dependent Variable: qh

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,129	36,119		,502	,617
	Ba	,864	,453	,194	1,908	,060

a. Dependent Variable: qh

3. Uji Hipotesis X1, X2 dengan Y

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ba, btq <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: qh

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,194 <sub>a</sub>	,038	,017	4,58498	,038	1,806	2	92	,170

a. Predictors: (Constant), ba, btq

b. Dependent Variable: qh

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,874	39,657		,501	,617	
	btq	-,015	,140	-,011	-,109	,913	,992
	ba	,860	,457	,193	1,880	,063	,992

a. Dependent Variable: qh



LAMPIRAN 9

Tabel-tabel Penelitian

**TABEL IV**  
**NILAI-NILAI CHI KUADRAT**

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

**TABEL I**  
**LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVE NORMAL**  
**DARI 0 S/D Z**

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	02,79	03,19	03,59
0,1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0,2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0,3	11,79	12,17	12,55	12,93	13,31	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0,4	15,54	15,91	16,28	16,64	17,00	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0,5	19,15	19,50	19,85	20,19	20,54	20,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0,6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0,7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0,8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0,9	31,59	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1,0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1,1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,29	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1,2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	40,15
1,3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1,4	41,92	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1,5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1,6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1,7	45,54	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1,8	46,41	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,86	46,93	46,99	47,06
1,9	47,13	47,19	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67
2,0	47,72	47,78	47,83	47,88	47,93	47,98	48,03	48,08	48,12	48,17
2,1	48,21	48,26	48,30	48,34	48,38	48,42	48,46	48,50	48,54	48,57
2,2	48,61	48,64	48,68	48,71	48,75	48,78	48,81	48,84	48,87	48,90
2,3	48,98	48,96	48,98	49,01	49,04	49,06	49,09	49,11	49,13	49,16
2,4	49,18	49,20	49,22	49,25	49,27	49,29	49,31	49,32	49,34	49,36
2,5	49,38	49,40	49,41	49,43	49,45	49,46	49,48	49,49	49,51	49,52
2,6	49,53	49,55	49,56	49,57	49,59	49,60	49,61	49,62	49,63	49,64
2,7	49,65	49,66	49,67	49,68	49,69	49,70	49,71	49,72	49,73	49,74
2,8	49,75	49,75	49,76	49,77	49,77	49,78	49,79	49,79	49,80	49,81
2,9	49,81	49,82	49,82	49,83	49,84	49,84	49,85	49,85	49,86	49,86
3,0	49,87	49,87	49,87	49,88	49,88	49,89	49,89	49,89	49,90	49,90
3,1	49,90	49,91	49,91	49,91	49,92	49,92	49,92	49,92	49,93	49,93
3,2	49,93	49,93	49,94	49,94	49,94	49,94	49,94	49,95	49,95	49,95
3,3	49,95	49,95	49,95	49,96	49,96	49,96	49,96	49,96	49,97	49,97
3,4	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,98
3,5	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98
3,6	49,98	49,98	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,7	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,8	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,9	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Lampiran 10 Surat-surat Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE**  
Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404  
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B 3412 /Sti.08/PP.00.9/11/2017  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah KAB. WAJO  
di  
KAB. WAJO

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : NURHANISAH  
Tempat/Tgl. Lahir : ADING, 11 Januari 1995  
NIM : 13.1200.016  
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : ADING, DESA TOBARAKKA, KEC. PITUMPANUA, KAB. WAJO

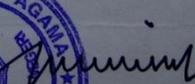
Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. WAJO** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP HASIL BELAJAR BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADIS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs PONDOK PESANTREN AL MUBARAK DDI TOBARAKA KAB. WAJO"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Nopember** sampai selesai. Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

15 Nopember 2017  
A.n Ketua  
Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)

  
Mulya Djunaidi



SRN CO 0000599



**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Achmad Yani No. 33 Tlp/Fax (0485) 323549  
 www.bpptpmwajokab@gmail.com, Sengkang (90915), Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan

**IZIN PENELITIAN / SURVEY**  
**Nomor : 0599/IP/DPMTSP/2017**

**Membaca** : Surat Permohonan **NURHANISAH** Tanggal **16-11-2017**  
 Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

**Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian  
 2. Peraturan Bupati Wajo Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Pelempahan Kewenangan Pelayanan Perizinan Kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Wajo

**Memperhatikan** : 1. Surat Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare Nomor : B 3412/Sti.08/PP.00.9/11/2017 Tanggal 15 November 2017 Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian  
 2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **00599/IP/TIM-TEKNIS/XI/2017** Tanggal **17-11-2017** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

**Menetapkan** : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY kepada :

Nama : **NURHANISAH**  
 Tempat / Tgl Lahir : **ADING , 11 JANUARI 1995**  
 Alamat : **ADING**  
 Universitas / lembaga : **STAIN PAREPARE**  
 Judul Penelitian : **PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs. PONDOK PESANTREN AL MUBARAK DDI TOBARAKKA**  
 Lokasi Penelitian : **PONDOK PESANTREN AL MUBARAK DDI TOBARAKKA**  
 Lama Penelitian : **02 November 2017 s.d 31 Desember 2017**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah
3. Mentaati Semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat

Ditetapkan di : **Sengkang**  
 Pada Tanggal : **17 November 2017**

**PIR. KEPALA DINAS**  
  
**INDO WELANG, S.Pd, M.Si**  
 Pangkat : **PEMBINA Tk. I**  
 NIP : **19651005 198603 2 036**

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Wajo
2. Kepala Instansi Tempat Penelitian
3. Camat Setempat
4. Bertinggal





MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN AL MUBARAK  
DDI TOBARAKKA KEC. PITUMPANUA KAB. WAJO PROVINSI  
SULAWESI SELATAN

Alamat : Jl. Poros Makassar-Palopo Km. 277 Kel. Tobarakka Kode Pos 90992

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

No: /MTs/AI-M/DDI/VII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Mubarak DDI Tobarakka Kec. Pitumpanua Kab. Wajo, menerangkan bahwa :

Nama : NURHANISAH  
Nim : 13.1200.016  
Jurusan : Tarbiyah dan Adab  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Parepare

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, mulai dari tanggal 02 November s/d 31 Desember 2017 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an dan Kemampuan Bahasa Arab terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo”**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tobarakka, 01 Januari 2018

Kepala Madrasah



**LAMPIRAN 11**  
**Foto-foto Kegiatan Penelitian**





## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Nurhanisah, lahir di kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 11 Januari 1995. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yaitu dari pasangan Bapak Nurdin dan Ibu Cahaya. Penulis sekarang bertempat tinggal di Lingkungan Tobessi di Kelurahan Tobarakka. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 318 Tobarakka (2007), melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Al Mubarak DDI Tobarakka (2007-2010), Madrasah Aliyah Al Mubarak DDI Tobarakka (2010-2013), kemudian melanjutkan jenjang pendidikan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2013 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Tarbiyah, di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.

Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK DDI Parepare kota Parapare dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Anabanna, Kecamatan Pituriawa Kabupaten SIDRAP Provinsi Sulawesi Selatan.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yakni **“Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an dan Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur’an Hadis Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo”**.



CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLAGE PAREPARE